

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I
DI SMP NEGERI 3 MAGELANG



oleh

1. Leo Chandra Eka Saputra	3101409049
2. Novi Salmia	2501409082
3. Puji Lestari	2501409089
4. Nia Azzumar Persiati	2501409110
5. Dwi Yunita Nur Khikmatun	2501409127
6. Khotami Nursaah	2601409013
7. Tryas Puput Medhyana	2601409014
8. Lukman Hakim	3101409087
9. Khabul Nur Pratomo	3201407028
10. Ana Nur Fauziah	3201409004
11. Arina Dwi Nur Afriyani	4101409016
12. Arum Nur Wulandari	4101409030
13. Agung Tri Wibowo	4201409024
14. Cahya Purwanto	4201409072
15. Dian Wahyu Bima Kuncara	4401409003
16. Sokhi Lutfi	4401409024
17. Muhammad Alfin Nur Fatah	6101409038
18. Ircham Nur Majid	6101409066
19. Dian Willy Alfian	7101409077
20. M. Arif Fahmi	7101409145
21. Fahmi Aziz	7101409240

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman Praktik PPL Unnes

hari : Selasa

tanggal : 14 Agustus 2012

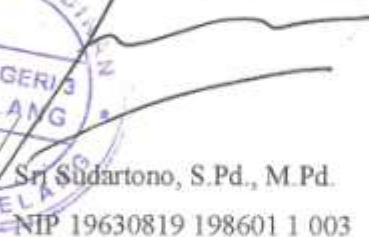
disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Agus Pujiyanto, S.Pd., M.Pd.
NIP 19730202 200604 1 001

Kepala SMP Negeri 3 Magelang



Sri Sudartono, S.Pd., M.Pd.
NIP 19630819 198601 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Tertanda

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP Negeri 3 Magelang yang berlangsung pada tanggal 31 Juli 2012 - 11 Agustus 2012 dengan lancar. Kami dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan penyusunan laporan, kami mendapat bantuan dari segenap pihak terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami selaku penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Sri Sudartono, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 3 Magelang.
4. Agus Pujianto, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 3 Magelang.
5. Drs. Suyamto selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 3 Magelang.
6. Segenap guru, staff, karyawan, dan siswa – siswa di lingkungan keluarga besar SMP Negeri 3 Magelang.
7. Teman – teman mahasiswa PPL di SMP Negeri 3 Magelang.
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam penyusunannya, kami menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi terwujudnya suatu perbaikan bersama. Pada akhirnya, kami selaku penyusun berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Magelang, 11 Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
D. Metode Pendekatan	3
E. Pelaksanaan	3

BAB II HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah	4
B. Keadaan Lingkungan Sekolah	4
C. Fasilitas Sekolah	6
D. Penggunaan Sekolah	9
E. Keadaan Guru dan Siswa	10
F. Interaksi Sosial	10
G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya	12
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	13

BAB III PENUTUP

A. Simpulan	15
B. Saran	15

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN DAN DOKUMENTASI

DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah Tata Ruang SMP Negeri 3 Magelang
2. Profil SMP Negeri 3 Magelang
3. Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013
4. Daftar Nama Guru (Kode Guru) SMP Negeri 3 Magelang
5. Struktur Administrasi Sekolah SMP Negeri 3 Magelang
6. Struktur Organisasi TU SMP Negeri 3 Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013
7. Daftar Pembagian Tugas Staff TU SMP Negeri 3 Magelang
8. Struktur Organisasi Komite SMP Negeri 3 Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013
9. Daftar Sebaran Siswa dan Kelas SMP Negeri 3 Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013
10. Kalender Akademik SMP Negeri 3 Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013
11. Jadwal Pelajaran SMP Negeri 3 Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013
12. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Magelang
13. Pengumuman Penerimaan Peserta Didik Baru SMP Negeri 3 Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013
14. Susunan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru SMP Negeri 3 Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013
15. Rencana Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru SMP Negeri 3 Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013
16. Prinsip, Tujuan, dan Tata Tertib MOPDB Kelas VII SMP Negeri 3 Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013
17. Susunan Panitia Pelaksana MOPDB SMP Negeri 3 Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013
18. Rencana Kegiatan MOPDB SMP Negeri 3 Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013
19. Satuan Tugas Pelaksanaan Pembinaan Kesiswaan (STP2K) SMP Negeri 3 Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013
20. Struktur Pengurus OSIS SMP Negeri 3 Magelang
21. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga OSIS SMP Negeri 3 Magelang
22. Tata Tertib Guru dan Karyawan SMP Negeri 3 Magelang
23. Sepuluh Budaya Malu dan Delapan Disiplin SMP Negeri 3 Magelang
24. Tata Krama dan Tata Tertib Kehidupan Sosial Sekolah Bagi Siswa SMP

Negeri 3 Magelang

25. Struktur Organisasi BK SMP Negeri 3 Magelang
26. Mekanisme Penanganan Siswa Bermasalah di SMP Negeri 3 Magelang
27. Tata Tertib Laboratorium IPA SMP Negeri 3 Magelang
28. Struktur Organisasi Laboratorium IPA SMP Negeri 3 Magelang
29. Daftar Inventarisasi Laboratorium Biologi SMP Negeri 3 Magelang
30. Daftar Inventarisasi Laboratorium Fisika SMP Negeri 3 Magelang
31. Struktur Organisasi Laboratorium Komputer SMP Negeri 3 Magelang
32. Tata Tertib Laboratorium Komputer SMP Negeri 3 Magelang
33. Daftar Inventarisasi Laboratorium Komputer SMP Negeri 3 Magelang
34. Program Kerja Perpustakaan SMP Negeri 3 Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013
35. Laporan Inventaris Perpustakaan SMP Negeri 3 Magelang
36. Struktur Organisasi Koperasi SMP Negeri 3 Magelang
37. Kriteria Ketuntasan Minimal SMP Negeri 3 Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012 dan Kriteria Ketuntasan Minimal Tahun Pelajaran 2012/2013
38. Daftar Prestasi SMP Negeri 3 Magelang Periode Juli 2007 - Juni 2012
39. Program Kerja Humas SMP Negeri 3 Magelang
40. Daftar Praktikan Mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 3 Magelang
41. Struktur Organisasi Mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 3 Magelang
42. Daftar Dosen Pembimbing Mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 3 Magelang
43. Daftar Guru Pamong Mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 3 Magelang
44. Daftar Piket Mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 3 Magelang
45. Rencana Kegiatan PPL I Mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 3 Magelang
46. Presensi PPL I Mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 3 Magelang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga kependidikan yang siap bertugas baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya. Untuk mencapai misi tersebut, dalam kurikulum untuk program S1 Kependidikan terdapat mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Agar dalam melaksanakan tugas itu dapat mencapai sasaran yang tepat, maka mahasiswa-mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusan. Tugas-tugas yang dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung dari faktor administrasi dan organisasi penyelenggara, serta penguasaan pengetahuan terkini tentang pendidikan yang dalam hal ini dikelola oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes.

Dengan mempertimbangkan kondisi dan perkembangan untuk mencapai kemajuan terutama di bidang pendidikan, maka tenaga pendidik dituntut untuk lebih berkualitas, serta mampu menjadi administrator sekaligus motivator yang patut diteladani dalam meningkatkan pendidikan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu dibekali dengan melaksanakan PPL di sekolah-sekolah latihan sebelum mereka terjun langsung sebagai tenaga pendidik.

B. Tujuan PPL

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut ini.

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, admisnistrasi kelas dan sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.
- b. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
- d. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- e. Memperoleh masukan-masukan yang membangun bagi UNNES untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas.
- f. Agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri sebagai bekal pelaksanaan PPL II.
- g. Memudahkan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL II

C. Manfaat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi professional dan kompetensi kemasyarakatan. Dengan pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu: mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut ini.

1. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal dan dapat berinteraksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan.
2. Dapat memahami lebih lanjut tentang profesi keguruan.
3. Mahasiswa mengetahui cara guru dalam menangani masalah proses belajar dan pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi siswa.
4. Mahasiswa dapat menambah bekal sebagai materi yang akan dilaksanakan pada PPL II.

D. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam PPL I adalah pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setiap praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran secara langsung di dalam kelas serta melalui analisis dokumen – dokumen yang berhubungan dengan laporan PPL I.

E. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Lokasi tempat PPL adalah SMP Negeri 3 Magelang yang beralamat di Jalan Elo Jetis No.33 Kodya Magelang.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah

SMP Negeri 3 Magelang terletak di Jl Elo Jetis Nomor 33 Kodya Magelang dengan luas tanah $\pm 6088 \text{ m}^2$. SMP Negeri 3 Magelang memiliki beberapa ruangan. Ruangan-ruangan tersebut adalah:

1. Ruang kelas : 24 ruang

Ruang kelas tersebut digunakan untuk menampung kelas VII A s/d VII H, VIII A s/d VIII H dan IX A s/d IX H. Ukuran ruang kelas rata-rata $9 \times 7 \text{ m}^2$.

2. Bangunan ruang lain yang meliputi:

- | | |
|----------------------------|------------------------------|
| a. R.Kepala Sekolah 1 unit | n. Aula 1 unit |
| b. Ruang Guru 1 unit | o. Gudang 2 unit |
| c. Ruang Tata Usaha 1 unit | p. Kamar mandi guru 5 unit |
| d. Ruang BK 1 unit | q. Kamar mandi siswa 17 unit |
| e. Mushola 1 unit | r. Kantin 5 unit |
| f. Tempat wudhu 1 unit | s. Tempat parkir 1 unit |
| g. Koperasi 1 unit | t. Gudang olahraga 1 unit |
| h. R.OSIS/Pramuka 1 unit | u. Green house 1 unit |
| i. Ruang komite 1 unit | v. Rumah penjaga 1 unit |
| j. R.Perpustakaan 1 unit | w. Dapur/pantri 1 unit |
| k. Lab. komputer 2 unit | x. Lapangan voli 2 unit |
| l. Lab. bahasa 1 unit | y. Lapangan basket dan |
| m. Laboratorium IPA 2 unit | futsal 1 unit. |

B. Keadaan Lingkungan Tempat Sekolah Latihan

Keadaan lingkungan sekolah secara tidak langsung berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Berikut ini dijabarkan mengenai keadaan lingkungan SMP Negeri 3 Magelang secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Jenis Bangunan yang Mengelilingi Sekolah

Sekolah ini terletak di Jalan Elo Jetis No. 33 Kodya Magelang memiliki fasilitas yang cukup lengkap mulai dari fasilitas gedung maupun sarana dan prasarana yang mendukung dalam pembelajaran. Letaknya cukup strategis, berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara : Jalan Elo Jetis, rumah warga
- b. Sebelah Barat : Rumah warga Menowo
- c. Sebelah Selatan : Jalan Cemara 7, rumah warga Menowo
- d. Sebelah Timur : Rumah warga/ perumahan

2. Kondisi Lingkungan Sekolah

Letak SMP Negeri 3 Magelang tidak jauh dari jalur transportasi sehingga jalan akses menuju SMP Negeri 3 Magelang tergolong mudah dan lancar.

a. Tingkat Kebersihan

SMP Negeri 3 Magelang memiliki tingkat kebersihan yang sangat baik. Setiap pagi dan pada jam-jam tertentu (misalnya saat istirahat dll) petugas kebersihan selalu membersihkan lingkungan sekolah. Di setiap kelas juga dibentuk regu piket harian untuk membersihkan kelas sehingga kebersihannya memang sangat terjaga. Di setiap depan ruangan terdapat tempat sampah dan beberapa kelas terdapat tempat cuci tangan (wastafel) di bagian depan. Kondisi taman dan kebun juga rapi dan menambah kesan asri di SMP Negeri 3 Magelang. Di setiap depan ruangan disediakan tempat sampah yang menyebabkan tidak ada sampah yang tercecer sembarangan. Yang juga menarik dari SMP Negeri 3 Magelang, di bagian belakang perpustakaan ada sebuah kolam ikan yang dibuat dengan memanfaatkan air dari selokan yang cukup bersih dan banyak debitnya.

b. Tingkat Kebisingan

Walaupun SMP Negeri 3 Magelang dikelilingi jalan umum, namun tingkat pengguna jalan di sekitar sekolah terbilang cukup sepi sehingga tingkat kebisingan rendah. Hal ini membuat suasana KBM tetap berjalan dengan baik dan nyaman, tidak terganggu suara bising kendaraan yang lalu-lalang.

c. Sanitasi

Sanitasi di SMP Negeri 3 Magelang dapat dikatakan sangat baik. Setiap ruang memiliki ventilasi yang cukup dan layak. Selain itu, di setiap depan ruang di SMP Negeri 3 Magelang ini ditanami beberapa macam pepohonan yang berperan besar dalam menjaga kondisi dan kesejukan ruang-ruang tersebut. Kondisi kamar mandi juga cukup bersih dan air mengalir dengan lancar. Wajar jika SMP Negeri 3 Magelang dikatakan mempunyai sanitasi yang cukup baik.

d. Jalan Penghubung dengan Sekolah

Jalan penghubung sekolah dalam kondisi yang sangat baik. Keadaan aspalnya halus dan jalannya tidak terlalu ramai. Selain itu, SMP Negeri 3 Magelang juga mudah diakses karena dekat dengan jalan raya. Untuk sarana transportasi umum, di depan SMP Negeri 3 Magelang terdapat pangkalan angkutan kota yang mempermudah akses ke sekolah.

e. Masyarakat Sekitar Sekolah

Dikarenakan banyak terdapat pertokoan dan persawahan di sekitar lingkungan sekolah, dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa masyarakat di lingkungan sekolah bekerja sebagai petani dan wirausahawan.

C. Fasilitas Sekolah

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah terletak di dekat pintu utama masuk SMP Negeri 3 Magelang. Di dalamnya terdapat ruang tamu dan ruang kerja. Ruangan ini cukup luas dan fasilitas di dalamnya cukup lengkap.

2. Ruang Guru

Ruang guru terletak di seberang pintu masuk utama sekolah, di samping kelas VIII C dan IX F SMP Negeri 3 Magelang. Di dalamnya terdapat meja kerja guru. Ruangan ini cukup luas karena ruangan ini paling sering digunakan guru-guru untuk rapat dan mempersiapkan proses pembelajaran.

3. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak di samping pintu masuk utama sekolah, di depan ruang kepala sekolah. Ruangan ini digunakan untuk mencatat administrasi dan keperluan tata usaha lainnya.

4. Perpustakaan

Perpustakaan SMP Negeri 3 Magelang cukup luas. Ruangan ini sangat nyaman untuk ditempati karena sejuk. Buku-buku yang ada di perpustakaan ini cukup lengkap, antara lain buku-buku pelajaran, buku fiksi, buku referensi dan koran harian. Kondisi pengunjungnya cukup banyak karena siswa SMP Negeri 3 Magelang memang dibiasakan untuk gemar membaca. Hal ini ditandai juga dengan adanya beberapa mata pelajaran yang sewaktu-waktu tertentu mengharuskan siswanya untuk membaca di perpustakaan. Namun, sejak adanya pemekaran ruang kelas dari 19 ruang menjadi 24 ruang, pengurus perpustakaan mengaku mengalami kekurangan buku untuk memenuhi banyaknya siswa yang ada di SMP Negeri 3 Magelang ini.

Syarat-syarat menjadi anggota perpustakaan:

- a. Mengisi formulir
- b. Foto 3x4 sebanyak 2 lembar
- c. Membayar administrasi Rp 3000,00

Proses peminjaman buku perpustakaan sudah menggunakan sistem data:

- a. Peserta didik mengambil buku yang akan dipinjam.
- b. Menyerahkan buku kepada pustakawan.
- c. Menyerahkan kartu anggota perpustakaan.
- d. Lalu buku dicek dengan memasukkan kode ke komputer.
- e. Waktu peminjaman maksimal 2 hari, dan setiap peserta didik maksimal meminjam 2 buku selain buku mata pelajaran.
- f. Terakhir kartu anggota dikembalikan pada peserta didik.

Sanksi peminjaman:

- a. Terlambat didenda Rp 500/hari
- b. Buku hilang mengganti dengan buku yang sama atau membayar kepada pustakawan untuk membeli buku yang sama.

5. Laboratorium IPA

Untuk meningkatkan mutu dan menunjang proses belajar mengajar, SMP Negeri 3 Magelang melengkapi diri dengan laboratorium. Salah satunya adalah laboratorium IPA. Laboratorium IPA terbagi dalam 2 gedung, yaitu gedung laboratorium biologi dan laboratorium fisika yang terpisah. Keadaan fasilitas laboratorium sudah cukup lengkap.

Fungsi utama laboratorium ini adalah sebagai tempat siswa menemukan sendiri jawaban atas hipotesis yang diajukan siswa melalui pengamatan, eksperimen dan percobaan langsung.

6. Laboratorium Komputer

Ada 2 ruangan laboratorium komputer, yaitu laboratorium komputer 1 dan 2. Di setiap ruangan terdapat \pm 30 komputer yang bisa digunakan oleh operator, guru dan juga siswa. Ruangan ini dilengkapi dengan fasilitas *wifi* (*hotspot*), printer dan LCD proyektor.

7. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa terletak di lantai 2 pintu masuk utama. Di ruangan tersebut terdapat fasilitas multimedia yang digunakan untuk praktek bahasa yang kondisinya masih sangat bagus dan terjaga. Di setiap meja terdapat *head phone*, *microphone*, alat multimedia dan sekat antar meja.

8. Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

Ruang yang digunakan untuk melaksanakan program bimbingan dan konseling cukup nyaman. Terletak di sebelah ruang tata usaha. Di ruangan ini terdapat berbagai sarana dan administrasi BK seperti meja, kursi, serta ruang konseling yang terpisah dengan ruang BK dapat digunakan untuk melaksanakan konseling individu.

Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling meliputi:

a. Bimbingan Klasikal

Program BK yang tersusun secara terprogram, dalam pelaksanaannya diatur secara integral dan dituangkan dalam jadwal pelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran tersebut. Bimbingan klasikal dilaksanakan dengan alokasi waktu 1 jam setiap minggu pada setiap kelas dan semua siswa memperoleh suatu kesempatan pelayanan yang sama.

b. **Konseling Individu**

Konseling individu dalam pelaksanaan tidak sama dengan bimbingan klasikal, konseling individu tidak dimasukkan dalam jadwal pelajaran, tetapi bersifat insidental dan siswa yang memperoleh pelayanan ini juga terbatas pada siswa yang menghadapi kesulitan dalam memecahkan masalah.

9. **Koperasi sekolah**

Koperasi sekolah SMP Negeri 3 Magelang terletak di belakang ruang guru. Koperasi ini melayani jasa fotokopi, menjual alat-alat tulis, LKS, makanan dan minuman ringan. Koperasi dijaga oleh pegawai koperasi. Keuntungan koperasi digunakan untuk kesejahteraan guru, seperti THR, rencana wisata, dll. Dalam hal ini siswa tidak dilibatkan dalam kegiatan koperasi.

10. **Aula Sekolah**

Ruang ini biasa digunakan untuk pertemuan yang melibatkan seluruh siswa atau orang tua murid atau acara-acara khusus yang diselenggarakan oleh sekolah serta untuk praktek pada pelajaran seni tari dan olahraga indoor seperti tenis meja dan bulutangkis.

11. **Mushola**

Mushola yang ada di SMP Negeri 3 Semarang terletak depan di gerbang samping. Mushola ini dibangun pada tahun 1986 dan direnovasi pada tahun 2009 sehingga sekarang memiliki kondisi fisik yang lebih bagus.

D. Penggunaan Sekolah

1. **Ada Tidaknya Sekolah Lain yang Menggunakan SMP Negeri 3 Magelang**

SMP Negeri 3 Magelang hanya digunakan untuk sekolah ini saja. Tidak ada sekolah lain yang menggunakan sekolah ini dalam pelaksanaan belajar mengajar baik itu kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Walaupun sekolah ini hanya digunakan untuk SMP Negeri 3 saja namun sekolah ini tetap mengadakan kerjasama dengan sekolah lain. Kerjasama itu misalnya dengan mengikuti kegiatan lomba antar sekolah.

SMP Negeri 3 Magelang tidak hanya menjalin kerjasama antar sekolah dalam bidang pendidikan saja namun sekolah ini juga bekerjasama dengan

masyarakat misalnya saja dengan melaksanakan kegiatan bakti sosial di lingkungan masyarakat sekitar sekolah. Bakti sosial ini biasanya dilakukan oleh semua warga sekolah baik itu guru, karyawan maupun siswa.

2. Pembagian jam KBM

Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 3 Magelang dibagi menjadi dua yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan pada pagi hari yaitu dimulai pada pukul 07.00 sampai 12.45 untuk hari senin sampai kamis, 07.00 sampai 10.45 untuk hari jumat, dan 07.00 sampai 11.30 untuk hari sabtu. Tidak ada perbedaan jam kegiatan KBM pada kelas VII, VIII, dan IX di sekolah ini.

Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sore hari setelah kegiatan intrakurikuler dilaksanakan yaitu mulai pukul 14.00 sampai dengan selesai. Siswa diperbolehkan memilih kegiatan ekstra sesuai dengan minat mereka, namun juga diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka untuk kelas VII. Ada berbagai macam kegiatan ekstra yang dilakukan di sekolah ini baik itu ekstra ketrampilan maupun ekstra mengenai bidang studi. Tempat pelaksanaan kegiatan ekstra ini, biasanya dilakukan di kelas yang telah diatur oleh pembimbing ekstra. Namun ada juga ekstra yang memiliki ruang tersendiri seperti misalnya ekstra kesenian, PMR, dan lain - lain. Adapun rincian pembagian jam kegiatan belajar mengajar (KBM) disertakan dalam lampiran.

E. Keadaan Guru dan Siswa

Jumlah guru SMP Negeri 3 Magelang adalah 43, dengan jumlah guru laki-laki sebanyak 18 guru dan guru perempuan sebanyak 25 guru yang mengampu masing-masing mata pelajaran. Sedangkan jumlah siswa untuk kelas VII sebanyak 219 siswa, kelas VIII sebanyak 194 siswa, kelas IX sebanyak 198 siswa. Siswa yang diterima di SMPN 3 Magelang telah melalui tahapan seleksi penerimaan siswa baru yang sistematisnya terlampir. Adapun sebaran guru menurut mata pelajaran dan sebaran siswa menurut kelas tertera dalam lampiran beserta staff TU dan tenaga kependidikan lainnya.

F. Interaksi Sosial

Interaksi yang dilakukan oleh pihak SMP Negeri 3 Magelang memiliki tujuan untuk meningkatkan keserasian kehidupan di sekolah dengan kehidupan masyarakat di sekitarnya dan menciptakan hubungan yang konstruktif dan harmonis diantara warga sekolah.

1. Interaksi Kepala Sekolah dengan Guru

Interaksi yang terjadi antara kepala sekolah dengan guru di SMP Negeri 3 Magelang berjalan baik. Hal itu terlihat ketika setiap hari senin rutin diadakan briefing di ruang guru bersama kepala sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga sering berkunjung ke ruang guru untuk bertegur sapa dan berjabat tangan. Kepala sekolah bisa menyampaikan, mengawasi dan mengevaluasi program kerja sekolah dengan lancar tanpa ada hambatan berarti.

2. Interaksi Guru dengan Siswa

Interaksi antara guru dengan siswa berjalan dengan baik. Ketika bertemu dengan guru di sekolah ataupun di luar sekolah siswa menyapa dan mengajak bersalaman. Siswa mematuhi tata tertib di sekolah dengan baik sehingga guru menyayangi para siswa dan siswa menghargai juga menghormati guru.

3. Interaksi Guru dengan Guru

Kegiatan penyelenggaraan rapat kerja guru untuk meningkatkan kinerja guru dan MGMP antar bidang studi membuktikan interaksi antar guru di SMP Negeri 3 Magelang juga bisa berlangsung dengan lancar. Kegiatan dharmawanita yang sudah berjalan menjadi salah satu indikator interaksi yang baik antar guru dengan sesama guru.

Selain itu ada kegiatan sosial antar guru seperti kunjungan jika ada guru atau keluarga dekatnya yang mendapat musibah seperti sakit, meninggal dunia dan sebagainya. Juga kunjungan ke rumah guru yang punya hajat seperti menikah, khitanan, syukuran dan lain-lainnya. Ada juga kegiatan syawalan keluarga besar SMPN 3 Magelang di tiap tahunnya yang mampu mengeratkan ikatan kekeluargaan di lingkungan sekolah.

4. Interaksi Guru dengan Staff TU

Guru berkunjung secara langsung ke ruang tata usaha ketika akan membuat surat tugas, surat perijinan, dan surat-surat resmi lainnya. Di luar itu, interaksi guru dengan staff TU juga bisa tetap terjaga, dimana guru pada saat tidak bertugas, berkunjung ke TU untuk saling bertukar pikiran. Pihak TU juga dilibatkan dalam acara syawalan guru, karyawan beserta keluarga besar SMP N 3 Magelang.

5. Interaksi antar Siswa

Interaksi yang terjalin antar siswa SMP Negeri 3 Magelang berjalan baik. Kegiatan sholat dhuha yang dilaksanakan setiap hari per kelas menunjukkan interaksi yang baik antar siswa. Selain itu, dilaksanakan pula kegiatan *classmeeting* setelah tes, untuk memupuk dan mengembangkan rasa solidaritas dan kebersamaan, juga untuk menjunjung sportivitas di kalangan siswa.

6. Interaksi dengan Lingkungan Luar Sekolah

Pihak sekolah SMPN 3 Magelang selalu berusaha menjalin, mengembangkan dan menjaga hubungan interaksi yang baik dengan pihak luar sekolah seperti masyarakat, pihak sekolah lain, dinas pendidikan dan pemerintah Kodya Magelang utamanya. Hal itu terlihat dari program kerja Waka Humas SMP N 3 Magelang tahun pelajaran 2012/2013 yang antara lain : melayani masyarakat sekitar yang menggunakan fasilitas sekolah, menjalin kerja sama dengan sekolah lain lewat kegiatan *try out*, mempromosikan SMP N 3 Magelang melalui kegiatan Milad SMP N 3 Magelang dan HUT RI, dan mengikuti kegiatan jalan santai dalam rangka HUT PGRI, Hari Pendidikan, dan HUT kota Magelang.

G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya

Peraturan dibuat dan disepakati serta dipatuhi oleh seluruh warga sekolah. Peraturan/ tata tertib terbagi menjadi beberapa bagian. Kepala sekolah hingga siswa dan karyawan sekolah mendapatkan serangkaian peraturan tata tertib. Pelaksanaan tata tertib berlangsung sesuai waktu dan tempat yang tertulis dalam peraturan tersebut, yaitu dalam waktu aktif sekolah dan bertempat di lingkungan sekolah.

Adanya tata tertib mempunyai tujuan untuk mengatur keadaan sekolah yang optimal baik administrasi dan pendidikan. Adapun pelaksanaannya dilakukan bersama dan diawasi bersama. Jika ada pelanggaran, pihak yang bertanggungjawab dalam kedisiplinan adalah STP2K. STP2K dalam melakukan tugasnya dibantu oleh Bimbingan Konseling dan jika perlu meminta bantuan pihak ketiga antara lain psikolog. SMP Negeri 3 Magelang tidak menggunakan sistem kredit poin pelanggaran bagi pelaksanaan tata tertib siswa, adapun tata tertib untuk siswa tercantum dalam lampiran.

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi SMP Negeri 3 Magelang menggambarkan kepengurusan sekolah sebagai suatu organisasi yang dikelola secara baik dan sistematis. Adapun bagan struktur organisasi SMP Negeri 3 Magelang periode 2012/2013 dan pembagian tugas masing-masing pada struktur organisasi tersebut terlampir.

2. Struktur Administrasi Sekolah, Administrasi Kelas, dan Administrasi Guru

Pengelolaan administrasi di SMP Negeri 3 Magelang dikelola oleh bagian Tata Usaha (TU) yang dikepalai oleh kepala bagian Tata Usaha (TU) yang dibantu Staf Tata Usaha lainnya.

Pengelolaan administrasi kelas dilaksanakan oleh kelas yang bersangkutan yang pengelolaannya dilakukan oleh wali kelas dan kepengurusannya dipimpin oleh ketua kelas. Dalam kelas dibentuk kepengurusan kelas yang nantinya akan mengurus segala administrasi kelas yang bersangkutan.

Pengelolaan administrasi guru dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan, antara lain meliputi : pembuatan RPP, silabus, Program Tahunan, Program Semester, dan daftar nilai siswa.

3. Struktur Organisasi Kesiswaan, Kegiatan Intrakurikuler dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kepengurusan organisasi siswa di SMP Negeri 3 Magelang dilaksanakan oleh OSIS yang dipimpin oleh seorang ketua OSIS dibimbing oleh Pembina OSIS. Kegiatan intra dan ekstrakurikuler ditangani oleh Wakasek Urusan

Kesiswaan. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam jam pelajaran sekolah yang meliputi proses pembelajaran di kelas, praktikum di laboratorium. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 3 Magelang terlampir.

4. Alat Bantu PBM

Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Akan tetapi, banyak guru yang belum bisa memanfaatkan alat bantu mengajar yang efektif dan efisien. Alat bantu dalam PBM antara lain meliputi: buku mata pelajaran, *white board*, spidol, penghapus serta alat bantu PBM yang lain seperti alat praktikum, media komputer, LCD.

5. Kalender Akademik

Pelaksanaan KBM dan kegiatan sekolah lainnya dilaksanakan sesuai kalender pendidikan yang berlaku di sekolah meliputi jadwal kegiatan pembelajaran, hari libur nasional, dan jadwal kegiatan lainnya. Data mengenai kalender pendidikan dan jadwal kegiatan pelajaran yang berlaku di SMP Negeri 3 Magelang terlampir.

6. Komite Sekolah dan Peranannya

Menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2002, Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Dalam hal ini komite sekolah ikut berperan sebagai pemberi pertimbangan (*advisory*), pendukung (*supporting*), pengontrol (*controlling*), mediator (*links*). Keanggotaan komite sekolah diambil dari unsur masyarakat dan pihak sekolah (dewan guru). Adapun susunan komite sekolah SMP Negeri 3 Magelang terlampir.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan observasi dan orientasi dalam rangkaian kegiatan PPL I di SMP Negeri 3 Magelang, maka penyusun dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Kondisi fisik sekolah yang cukup memadai dan keadaan lingkungan yang tenang dan aman dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar.
2. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tercapai secara maksimal karena didukung dengan kondisi belajar yang menguntungkan serta sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan memadai.
3. Hubungan yang harmonis antara warga sekolah dan warga masyarakat di sekitar sekolah tercermin dari interaksi antar komponen yang terjaga dengan baik merupakan dukungan moral yang positif bagi perkembangan sekolah.
4. Kesadaran dalam mematuhi tata tertib yang ada oleh seluruh warga sekolah merupakan kunci bagi peningkatan kedisiplinan.
5. Sekolah mengadakan kegiatan Ekstrakurikuler dengan bertujuan untuk menggali bakat dan minat yang ada pada siswa.

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan untuk SMP Negeri 3 Magelang antara lain:

1. Sekolah hendaknya dapat meningkatkan dan mempertahankan kedisiplinan warga sekolah melalui tata tertib yang sudah ada.
2. Sekolah mampu memberikan dukungan serta bimbingan kepada siswa sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik.
3. Guru sebaiknya dapat memanfaatkan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada untuk keefektifitasan kegiatan pembelajaran.
4. Sekolah hendaknya dapat melengkapi sarana dan prasarana serta perlengkapan yang dibutuhkan di dalam proses pembelajaran.

REFLEKSI DIRI

LAPORAN PPL I

SMP NEGERI 3 MAGELANG

TAHUN 2012

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa dan praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sesuai dengan peraturan Rektor UNNES nomor 22 tahun 2008, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang bertempat di sekolah latihan. Sesuai dengan plotting yang telah diumumkan dari pihak UNNES, maka sekarang saya bertugas di SMP N 3 Magelang yang bertempat di Jln. Elo Jetis no 33 Magelang.

Kegiatan PPL dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu PPL1 dan PPL2. Praktikan telah melaksanakan PPL 1 yang bertempat di SMP Negeri 3 Magelang selama kurang lebih 12 hari. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012. Praktikan melakukan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra dan extra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal Kegiatan Belajar Mengajar sekolah, dll.

Dari observasi yang telah dilakukan oleh praktikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Seni Musik

Menyangkut keunggulan dan kelemahan proses pembelajaran seni Musik. Keunggulan tersebut yakni:

1. Respon siswa terhadap mata pelajaran seni Musik cukup baik, sebagian besar siswa mengikuti setiap materi yang diberikan, memperhatikan penjelasan dari guru dengan seksama, dan aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru sehingga dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar, karena bidang studi seni Musik mempelajari mengenai hal-hal yang berhubungan dengan praktek, sehingga sangat bermanfaat bagi para siswa bila siswa diberi kebebasan mengembangkan setiap tugas yang diberikan oleh guru guna melatih kepekaannya terhadap karya seni Musik di sekitar lingkungan tempat mereka belajar.
2. Penyampaian materi untuk mata pelajaran seni Musik dilakukan dengan metode ceramah, praktik dan kegiatan demo tentang materi atau tugas yang akan diberikan. Jadi, sebelum siswa diberi tugas, guru terlebih dulu menjelaskan proses yang dilakukan dengan demo baik secara langsung maupun menggunakan media LCD. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mengemas materi secara sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa.

Sedangkan kelemahan dalam mata pelajaran seni tari adalah sebagai berikut:

1. Alokasi waktu tiap minggunya hanya satu kali pertemuan yaitu 1 jam pelajaran. Padahal materi mata pelajaran seni Musik membutuhkan waktu yang panjang untuk praktik tiap siswa.
2. Materi dan praktek dilakukan secara bersama-sama atau materi diberikan 1 jam pelajaran kemudian untuk praktek, siswa diberi tugas yang dikerjakan di rumah, dengan metode yang seperti itu guru tidak bisa mengontrol siswa dalam hal proses pengerjaan, padahal nilai proses juga perlu dipertimbangkan dalam proses penilaian.
3. Mata pelajaran seni Musik adalah identik dengan praktik, untuk itu sering terjadi ketimpangan jika ada siswa yang kurang mahir dalam praktik memainkan alat musik.
4. Mata pelajaran seni Musik dibutuhkan kondisi Alat musik yang baik karena berkaitan dengan kepekaan dalam mendengarkan atau merespon nada yang telah dimainkan, apabila kondisi alat kurang baik dapat menghambat kelancaran pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Saat Proses Belajar Mengajar

Berdasarkan hasil observasi praktikan di SMP Negeri 3 Magelang mengenai sarana dan prasarana yang tersedia, praktikan menilai bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah tersebut sudah cukup memadai dan lengkap. Dari pihak sekolahpun juga telah memberikan beberapa fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar setiap mata pelajaran, misalnya LCD yang ada pada setiap kelas, beberapa alat musik untuk praktik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL ini, baik PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong yang telah ditetapkan kepala sekolah SMP Negeri 3 Magelang merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten dibidangnya. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Seni Musik adalah bpk Emanuel panuju. Dalam praktiknya, guru pamong sudah baik dalam pelaksanaan pembelajaran Seni Musik. Meskipun demikian, sebagai seorang guru harus terus belajar untuk meningkatkan kualitas kompetensinya. Diharapkan, dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

Dosen pembimbing praktikan bernama Drs. Bagus susetno. Beliau adalah salah satu dosen di Jurusan Seni Musik UNNES. Beliau seorang dosen yang bijaksana dan mampu membimbing mahasiswa dalam mengembangkan potensi untuk dapat menjadi guru yang profesional.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan saya sangat baik karena didukung sarana prasarana yang sangat baik pula. Dengan jumlah siswa yang kurang lebih 24 siswa di setiap kelas, guru mampu memperhatikan semua murid dengan baik sehingga diharapkan semua murid paham akan pelajaran yang sedang mereka pelajari. Siswa SMP Negeri 3 Magelang sudah mampu

mempergunakan LCD. Kelas VIII biasanya di ajari memainkan permainan ansambel dengan alat yang memenuhi pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah menempuh 110 sks dalam bangku perkuliahan dan telah mengikuti Mata Kuliah Dasar Umum dan Mata Kuliah Dasar Kependidikan sebagai modal dan syarat untuk melaksanakan Praktek Pengalaman lapangan. Praktikan juga telah melakukan pelatihan mengajar yang disebut *microteaching* yang didampingi oleh dosen serta mendapat penilaian dan pengarahan dari dosen tersebut. Hal ini menjadi modal dasar atau bekal bagi praktikan, akan tetapi praktikan masih perlu belajar lebih dalam lagi dalam menerapkan hal-hal yang diperoleh dalam perkuliahan ke dunia pendidikan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, saya dapat mengetahui secara jelas apa saja tugas dan tanggung jawab seorang guru mata pelajaran. Saya juga tahu apa saja yang harus saya persiapkan sebelum saya mengajar di kelas, apa yang harus dilakukan untuk menghandel siswa bila mereka bercerita sendiri, dan mengajak siswa berpartisipasi dalam kelas sehingga mereka merasa senang dalam proses pembelajaran. Selain itu, saya dapat secara langsung mengamati proses pembelajaran di kelas dan diperkenalkan teknik-teknik dan sarana yang canggih guna menunjang pembelajaran. Saya juga memperoleh pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah baik itu masalah kedisiplinan, relasi dengan kepala sekolah, guru-guru dan karyawan.

7. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 3 Magelang dan UNNES

Sekolah merupakan tempat dimana banyak generasi yang harus dibimbing, diarahkan agar lebih baik maka guru sebagai pengajar, pembimbing perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar kualitas dalam mengajar lebih baik serta sarana dan prasarana yang menunjang dapat diperbanyak agar dalam KMB dapat memenuhi target. Sedangkan bagi UNNES sebagai tempat pencetak produk-produk guru maka UNNES perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan ketika PPL dari pihak UNNES untuk lebih berkoordinasi dengan pihak sekolah yang digunakan untuk PPL seperti SMP Negeri 3 magelang.

Mengetahui,
Guru Pamong

Emanuel panuju
NIP. 19611125 198601 1 002

Magelang, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Novi Salmia
NIM 2501409082

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. PPL adalah suatu kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa program studi Kependidikan sebagai latihan mengajar di Sekolah Latihan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi tentang sekolah yang bersangkutan, sedangkan PPL II praktikan diberikan wewenang oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik.

Dalam Pelaksanaan kegiatan PPL 1 di SMP Negeri 3 Magelang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012, praktikan mendapatkan tugas untuk mengobservasi kondisi SMP Negeri 3 Magelang baik kondisi fisik maupun non fisik serta melakukan observasi pada Bidang Studi Seni Tari yang diajarkan di kelas VII. Dalam proses pembelajaran inilah praktikan diharapkan untuk dapat mengamati dan mempelajari sifat dan karakter tiap siswa di kelas, dengan tujuan dapat mengkondisikan kelas dengan baik.

Diharapkan dengan dilaksanakan kegiatan observasi ini, praktikan dapat lebih memahami bagaimana pelaksanaan manajemen sekolah serta kondisi sekolah sehingga dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik. Berikut merupakan penjelasan hasil observasi yang telah dilakukan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Seni Tari

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan mengenai keunggulan dan kelemahan pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 3 Magelang. Dalam observasi yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan mendapatkan beberapa hal yang menyangkut keunggulan dan kelemahan proses pembelajaran Seni Tari. Adapun keunggulan tersebut yaitu:

1. Mata pelajaran Seni Tari mempelajari kesempatan pada siswa untuk berekspresi.
2. Mata pelajaran Seni Tari yang diajarkan di sekolah praktikan disampaikan dengan cara yang baik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa. Respon siswa terhadap bidang studi Seni Tari cukup baik, sehingga dapat mendukung proses belajar mengajar.

Sedangkan untuk kelemahan Seni Tari diantaranya, mata pelajaran Seni Tari sedikit membosankan karena materi yang dipelajari berkaitan dengan praktik yang membuat siswa harus hafal dan paham. Sehingga menyebabkan siswa tidak senang atau kurang termotivasi untuk mempelajari.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Ketersediaan sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 3 Magelang sudah cukup lengkap. Adapun sarana dan prasarana tersebut di

antaranya computer dan LCD yang terdapat pada masing-masing kelas, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, ruang multi media, white board, papan tulis petak, ruang kelas yang nyaman, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), ruang Tata Usaha, perpustakaan, ruang UKS, lapangan upacara, Musholla, kamar kecil, kantin, tempat parkir, dan aula. Kelengkapan sarana dan prasarana tersebut sangat membantu dalam kelancaran Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Seni Tari juga cukup memadai.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 3 Magelang, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang guru pamong dan seorang dosen pembimbing. Guru pamong praktikan pada SMP Negeri 3 Magelang adalah Ibu Suhariyani, S.Pd. Beliau adalah salah satu guru pengampu mata pelajaran Seni Tari di SMP Negeri 3 Magelang. Beliau memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Beliau juga memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan.

Sedangkan Dosen Pembimbing praktikan adalah Bapak Drs. Hartono, M.Pd. Beliau merupakan salah satu Dosen Senior di Fakultas Bahasa dan Seni, jurusan pendidikan Seni Tari. Beliau bersedia membimbing mahasiswa praktikan kapanpun jika ada yang akan dikonsultasikan, sehingga mahasiswa praktikan merasa lebih terbantu.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 3 Magelang, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Seni Tari sudah cukup baik. Proses pembelajaran pun berjalan dengan efektif dan kondusif. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual. Interaksi siswa dengan guru pada saat proses pembelajaran Seni Tari terjalin dengan baik sehingga memperlancar proses pembelajaran Seni Tari.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Selama Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL I) di SMP Negeri 3 Magelang, praktikan masih dalam tahap belajar, sehingga mempunyai kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang masih terbatas. Selama di bangku kuliah praktikan hanya mengetahui tentang teori tanpa banyak mengetahui penerapan dan pengembangannya di lapangan. Kemampuan diri mahasiswa praktikan dalam memahami kondisi kelas dan lingkungan sekolah sudah baik. Sebab telah dilakukan pengenalan terhadap kondisi kelas secara langsung. Di samping itu, guru pamong juga memberikan masukan-masukan dan informasi-informasi yang berguna bagi diri mahasiswa praktikan.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Setelah melaksanakan PPL I di SMP Negeri 3 Magelang, praktikan merasa masih jauh dari sempurna untuk dapat menjadi guru yang profesional,

kreatif dan inovatif. Selama di bangku kuliah, praktikan hanya memperoleh teori dan praktik saja tanpa banyak tahu bagaimana realisasinya. Selama melaksanakan PPL I, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh dari bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Pada PPL 1 praktikan secara nyata melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan siswa, sehingga diharapkan dapat menjadi bekal bagi praktikan agar menjadi guru yang profesional. Praktikan juga menjadi tahu tentang bagaimana jalannya pembelajaran Seni Tari secara langsung.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan hasil observasi, maka dapat praktikan sarankan untuk SMP Negeri 3 Magelang bahwa pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Magelang sudah baik, namun harus dikembangkan lagi potensi yang dimiliki siswa untuk menjadi yang lebih baik, serta tetap menjaga hubungan baik antara guru-guru dan siswa yang sudah terjalin dengan sangat bagus.

Sedangkan bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dan koordinasi antara LP3, Dosen Koordinator Lapangan, Dosen Pembimbing dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik yang ada di dalam kota Magelang utamanya SMP Negeri 3 Magelang.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Mengetahui
Guru Pamong

Suhariyani, S. Pd.
NIP. 19660513 198902 2 001

Magelang, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Puji lestari
NIM.2501409089

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah. PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan selama tiga bulan dimulai sejak 31 juli 2012 sampai dengan 20 November 2012, di mana sekolah tersebut dipilih sendiri oleh setiap mahasiswa yang menempuh PPL. PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan. PPL I dilaksanakan mulai tanggal 31 juli sampai dengan 11 Agustus 2012.

SMP Negeri 3 Magelang terletak di Jl. Raya Elo Jetis No. 33 Kodya Magelang. Dalam PPL 1 banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yaitu Seni Budaya (Seni Musik) yang menyangkut hal-hal sebagai berikut :

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya.

Mata pelajaran Seni Budaya khususnya seni musik adalah mata pelajaran yang dapat memberikan wadah kepada siswa untuk berkreasi dan menyalurkan bakat.

b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya.

Adanya anggapan bahwa Seni Budaya adalah pelajaran yang tidak penting dan seringkali mata pelajaran seni budaya khususnya seni musik dikesampingkan. Anggapan itulah yang menyebabkan siswa malas mempelajari Seni Budaya.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Magelang.

Sarana dan prasarana proses KBM di SMP Negeri 3 Magelang sudah cukup baik. Selama pembelajaran berlangsung di kelas, sarana serta prasarana yang mendukung proses KBM cukup memadai. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya alat musik di lab musik maupun media pembelajaran yang terdapat pada tiap-tiap kelas.

C. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing.

a. Kualitas Guru Pamong.

Guru pamong mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 3 Magelang adalah Bapak Emanuel Panuju. Dari observasi yang praktikan

lakukan, beliau adalah sosok guru yang baik dan ramah. Selain itu beliau memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas pada bidangnya. Guru pamong memberikan bimbingan dan masukan atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam melakukan pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya di kelas serta membimbing mahasiswa praktikan untuk menetapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL 2.

b. Kualitas Dosen Pembimbing.

Dosen pembimbing PPL memiliki peran yang sangat penting bagi praktikan. Selama PPL I, guru pamong dan dosen pembimbing banyak memberikan arahan yang sangat membangun, khususnya dalam pelaksanaan KBM yang berkualitas.

D. Kualitas pembelajaran di Sekolah latihan.

Pembelajaran Seni Budaya yang telah dilakukan di SMP Negeri 3 Magelang berjalan dengan baik. Mata pelajaran Seni Budaya (Seni musik) diampu oleh Bapak Emanuel Panuju untuk kelas VIII dan IX yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dimana dalam pembelajaran Seni Budaya, siswa ikut aktif sehingga terjalin kerjasama antara guru dengan siswa dengan baik. Di SMP Negeri 3 Magelang juga disediakan lab khusus untuk mata pelajaran seni musik yang berisi alat musik dan media pendukung seperti LCD. Untuk itu Pembelajaran Seni Budaya (seni musik) yang telah dilakukan di SMP Negeri 3 Magelang dapat berjalan efektif.

E. Kemampuan diri praktikan.

Kemampuan diri praktikan masih sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru pamong. Namun demikian sebelum diterjunkan untuk PPL di SMP Negeri 3 Magelang praktikan telah melakukan tahapan-tahapan kegiatan PPL antara lain micro teaching yang diselenggarakan oleh UPT PPL, pembekalan PPL atau orientasi PPL diselenggarakan oleh UPT PPL, kegiatan pengenalan lapangan, latihan praktik mengajar (terbimbing), praktik mengajar (mandiri), kegiatan non pengajaran serta kegiatan lain dalam kerangka PPL, dan ujian praktik mengajar.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1.

Setelah melakukan PPL 1 Praktikan mengetahui bagaimana kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya didalam kelas. Praktikan menjadi tahu hal-hal yang sebaiknya dilakukan agar pembelajaran efektif dan mengelola kelas dengan keberagaman kemampuan siswa.

G. Sarana Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES.

Saran pengembangan bagi SMP Negeri 3 Magelang adalah dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi kualitas belajar mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Dapat dilakukan dengan penambahan sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran, dan kualitas pendidik.

Saran untuk UNNES agar lebih ditingkatkannya kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Mengetahui,
Guru Pamong

Emanuel Panuju
NIP.196111251986011002

Magelang, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Nia Azzumar Persiati
NIM. 2501409110

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik. Mahasiswa diharapkan mampu bersosialisasi terhadap lingkungan masyarakat sekitarnya. Sehingga mahasiswa praktikan bisa mempersiapkan kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Terdapat dua tahapan dalam PPL, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I mahasiswa praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi terhadap sekolah yang bersangkutan, sedangkan pada PPL II mahasiswa praktikan diberi kesempatan oleh guru pamong untuk terjun langsung melatih mental dan juga kemampuan dalam hal memberikan teori. Dalam hal ini praktikan berkesempatan melaksanakan PPL I di SMP Negeri 3 Magelang yang berlokasi di Jl. Elo Jetis No.33 Magelang. Pelaksanaan kegiatan PPL I di SMP Negeri 3 Magelang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Dalam pelaksanaan PPL I mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk mengobservasi mengenai kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, kondisi fisik sekolah, kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib sekolah, serta pengelolaan administrasi di SMP Negeri 3 Magelang. Berikut ini merupakan poin-poin refleksi diri praktikan, antara lain :

A. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Seni Tari

Dalam mata pelajaran seni tari di kelas VII ini mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pengertian seni tari dan unsur-unsur seni tari, dan lain-lain yang masih berhubungan dengan seni budaya terutama mata pelajaran seni tari. Di SMP Negeri 3 Magelang, mata pelajaran seni tari masuk dalam seni budaya dan keterampilan. Dalam observasi yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan mendapatkan beberapa hal yang menyangkut keunggulan dan kelemahan proses pembelajaran seni tari. Keunggulan tersebut yakni:

1. Respon siswa terhadap mata pelajaran seni tari cukup baik, sebagian besar siswa mengikuti setiap materi yang diberikan, memperhatikan penjelasan dari guru dengan seksama, dan aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru.
2. Penyampaian materi untuk mata pelajaran seni tari dilakukan dengan metode ceramah, dan kegiatan demo tentang materi atau tugas yang akan diberikan. Jadi, sebelum siswa diberi tugas, guru terlebih dulu menjelaskan proses yang dilakukan dengan demo baik secara langsung maupun menggunakan media LCD. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mengemas materi secara sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa.

Sedangkan kelemahan dalam mata pelajaran seni tari adalah sebagai berikut:

1. Alokasi waktu tiap minggunya hanya satu kali pertemuan yaitu 2 jam pelajaran. Padahal materi mata pelajaran seni tari membutuhkan waktu yang panjang untuk menyelesaikan 1 tugas saja sehingga banyak siswa yang terlambat dalam pengumpulan tugas.
2. Mata pelajaran seni tari dibutuhkan kondisi tubuh yang baik karena berkaitan dengan praktik yang melibatkan seluruh anggota badan. Kondisi tubuh yang menurun setelah melakukan berbagai aktifitas, terutama bagi siswa yang awam terhadap pentingnya seni budaya khususnya seni tari. Hal ini

seringkali membuat siswa kurang menyukai mata pelajaran seni tari, untuk itu guru harus mampu memilih metode pengajaran sehingga dapat memotivasi siswa untuk mengenal, mencintai, dan mempelajari seni tari daerah, sehingga para siswa yang nantinya sebagai penerus bangsa tidak melupakan bahkan tidak mengenal budaya sendiri.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya yaitu ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang UKS, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar kecil, koperasi, kantin, lapangan upacara, ruang Tata Usaha, tempat parkir, ruang multimedia, aula untuk ruang kesenian dan juga mushola.

Jika dilihat secara lebih spesifik dalam proses belajar mengajar di kelas, ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 3 Magelang sudah lengkap. Kelengkapan tersebut berupa keadaan ruang kelas yang bersih dan baik, tersedianya papan tulis (*White board dan Black board*) beserta dengan kelengkapannya, LCD, meja dan kursi belajar yang baik dan sesuai dengan jumlah murid, meja dan kursi guru, papan rekapitulasi jumlah murid, perlengkapan kebersihan kelas, ruang kelas yang cukup nyaman dan lain sebagainya.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mahasiswa praktikan untuk mata pelajaran seni tari di SMP Negeri 3 Magelang bernama Suhariyani, S.Pd. Beliau sudah mengajar di SMP Negeri 3 Magelang sejak tahun 1992. Beliau seorang guru yang baik, ramah dan disiplin. Dalam proses pembelajaran beliau telah menguasai konsep dengan baik sehingga dapat mengkondisikan dan mengelola kelas dengan baik pula. Selain itu, beliau juga selalu memberikan motivasi belajar kepada para murid terutama untuk mata pelajaran seni tari.

Sedangkan untuk dosen pembimbing praktikan bernama Drs. Hartono, M.Pd. Beliau adalah salah satu dosen di Jurusan Seni Tari UNNES. Beliau seorang dosen yang bijaksana dan mampu membimbing mahasiswa dalam mengembangkan potensi untuk dapat menjadi guru yang profesional. Selain itu beliau juga selalu memberikan wejangan dan nasihat kepada para mahasiswa agar mampu bersikap sopan dan hormat serta ramah kepada orang lain.

D. Kualitas Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 3 Magelang

Kualitas pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 3 Magelang sudah cukup baik. Materi disampaikan dengan cara yang cukup menarik dan dapat memotivasi siswa untuk berpikir kritis dan mampu mengembangkan potensi yang mereka miliki. Proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan kondusif. Selain itu interaksi antara guru dengan murid juga cukup baik, sehingga target atau sasaran pembelajaran dapat tercapai dengan tepat.

E. Kemampuan Diri Mahasiswa Praktikan

Setelah melaksanakan PPL I selama kurang lebih dua minggu, praktikan menilai bahwa diri praktikan masih jauh dari kata sempurna. Kemampuan diri praktikan masih sangat kurang dan perlu ditingkatkan karena selama di bangku

kuliah, praktikan lebih banyak belajar teori dan praktek tanpa adanya penggalian dan pengembangan potensi melalui penerapan di lapangan. Selain itu, praktikan juga masih harus banyak belajar mengenai bagaimana mengelola kelas yang baik serta meningkatkan kesiapan mental untuk menghadapi para siswa yang aktif dan kritis.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Selama melaksanakan PPL I di SMP Negeri 3 Magelang, praktikan memperoleh banyak nilai tambah antara lain yaitu bagaimana menjadi seorang guru yang baik dan profesional, bagaimana cara menghadapi siswa dengan bermacam-macam karakter yang berbeda, bagaimana berinteraksi dengan guru dan murid, serta bagaimana cara mengelola kelas dengan baik dengan berbagai macam strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar mampu menarik minat belajar para siswa.

G. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 3 Magelang dan Unnes

Setelah melakukan observasi selama PPL I praktikan mengambil suatu kesimpulan bahwa secara umum kualitas fisik dan akademik SMP Negeri 3 Magelang sudah baik. Namun, praktikan tetap menyarankan agar SMP Negeri 3 Magelang tetap mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan sarana prasarana dan prestasi sekolah. Interaksi serta komunikasi antara guru dan murid yang sudah terjalin dengan sangat bagus hendaknya tetap dipertahankan.

Bagi pihak UNNES, saya harapkan dapat mengkoordinir lebih baik lagi antara mahasiswa dan dosen pembimbing, sehingga waktu pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala. Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan sebagai mahasiswa praktikan setelah melaksanakan PPL I di SMP Negeri 3 Magelang. Praktikan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak terutama kepada Guru Pamong dan Dosen Pembimbing praktikan yang telah membantu mahasiswa praktikan dalam menyelesaikan semua tugas selama PPL I di SMP Negeri 3 Magelang. Tidak lupa mahasiswa praktikan sampaikan permohonan maaf atas semua kesalahan yang telah diperbuat, baik yang disengaja ataupun tidak disengaja dan semoga refleksi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Magelang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Suhariyani, S.Pd
NIP. 19660513 198902 2 001

Dwi Yunita Nur K
NIM. 2501409127

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya kepada kami sehingga kami dapat melaksanakan PPL 1 di SMPN 3 Magelang dengan lancartanpahalanganapapun. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Sekolah SMPN 3 Magelang dan semua Bapak Ibu guru serta seluruh staf Tata Usaha dan warga SMPN 3 Magelang yang telah menerima kami dengan baik dan telah membantu kami dalam pelaksanaan PPL 1, kepada guru pamong dan dosen pembimbing yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1, sertakepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL 1 ini.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang dengan jumlah SKS sebanyak 6 SKS. Dalam proses Pelaksanaan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dengan bobot SKS sebanyak 2 SKS dan PPL 2 yang mempunyai bobot SKS sebanyak 4 SKS. PPL dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, dengan rincian 2 minggu untuk PPL 1 dan selebihnya untuk PPL 2. Pada PPL 1, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan observasi selama 2 minggu sebelum pada akhirnya melaksanakan praktek mengajar pada PPL 2. Dalam melaksanakan PPL 1 diharapkan para mahasiswa dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan mengetahui kondisi sekolah yang sebenarnya, sehingga ketika mengajar atau mempraktekan sebagai seorang guru sudah tidak perlu lagi untuk beradaptasi dengan situasi yang sudah diobservasi selama PPL 1 sehingga para mahasiswa tidak merasa gugup saat menghadapi siswa yang berbeda karekteristik dan mempinyai strategi untuk menghadapi para siswa tersebut. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Magelang yang bertempat di Jalan Elo Jetis No. 33 Kota Magelang yang dilaksanakan sejak tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012. Dengan melakukan PPL 1 ini praktikan mendapat pengalaman dan pengetahuan seperti :

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Bahasa Jawa adalah mata pelajaran mulok yang hanya diajarkan selama 2 jam pelajaran. Pelajaran bahasa Jawa sangat penting bagi siswa untuk memupuk rasa cinta budaya dan melatih budi pekerti.

- **Kekuatan Pembelajaran Bahasa Jawa**

Dengan adanya mata pelajaran bahasa Jawa terutama di SMP dapat melatih siswa untuk tetap ingat dan melestarikan budaya Jawa yang sudah mulai punah. Kebudayaan Jawa yang beragam tersebut dapat dilestarikan dengan pembelajaran bahasa Jawa yang mungkin hanya akan didapat anak dari sekolah. Dengan mempelajari mata pelajaran bahasa Jawa, siswa dapat memahami dan mempraktikkan *unggah-ungguh basa* dengan baik. Selain itu pembelajaran bahasa Jawa dapat melatih budi pekerti dan kesopanan anak yang akhir-akhir ini mulai hilang.

- **Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa**

Adapun kelemahan pembelajaran bahasa Jawa adalah bahwa pembelajaran bahasa Jawa kurang diminati oleh siswa dengan alasan yang beragam. Banyak siswa yang menganggap remeh mata pelajaran bahasa Jawa karena dianggap sudah ketinggalan zaman dan tidak gaul. Pembelajaran bahasa Jawa yang kurang menarik dan membosankan dengan kurangnya media pembelajaran yang menarik siswa membuat siswa merasa jenuh melaksanakan pembelajaran bahasa Jawa. Banyak siswa menganggap pelajaran bahasa Jawa pelajaran yang sangat sulit dan tidak penting sehingga mereka malas melaksanakan pembelajaran bahasa Jawa. Oleh karena itu guru bahasa Jawa harus lebih kreatif dan pintar-pintar menarik perhatian siswa agar tertarik melaksanakan pembelajaran bahasa Jawa.

2. Ketersediaan sarana dan prasana di SMP Negeri 3 Magelang

Sesuai dengan observasi yang praktikan lakukan, sarana dan prasana yang mendukung pembelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 3 Magelang cukup memadai. Dapat dilihat dengan adanya referensi di perpustakaan yang dapat digunakan siswa sewaktu-waktu. Adnya laboratorium bahasa yang cukup memadai dengan fasilitas LCD sehingga mempermudah proses pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing praktikan dalam kegiatan PPL ini cukup berkompeten, mempunyai wawasan pengetahuan yang luas tentang bahasa Jawa, ramah, dan mudah untuk diajak berdiskusi tentang bahasa Jawa. Guru pamong dan dosen pembimbing praktikan juga sudah cukup berpengalaman dalam mengajar. Keberhasilan praktikan dalam kegiatan PPL selanjutnya tidak akan lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing.

4. Kualitas Pembelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 3 Magelang

SMP Negeri 3 Magelang adalah salah satu Sekolah Standar Nasional yang berada di Kota Magelang. Oleh karena itu, kualitas siswa yang baik, ditambah dengan kualitas pendidik, sarana prasarana yang baik, dan metode pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, serta penyajian materi yang cukup bervariasi, menjadikan pembelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 3 Magelang cukup efektif dan menyenangkan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dengan adanya pelaksanaan PPL ini dapat memberikan pengalaman untuk seorang praktikan terjun langsung ke lapangan untuk mengaplikasikan ilmunya yang sudah diperoleh semasa perkuliahan. Observasi yang dilakukan selama berada di SMP Negeri 3 Magelang memberikan banyak pengalaman dalam mengajar sehingga untuk selanjutnya praktikan dapat mengaplikasikannya di dalam kelas dengan baik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan dapat mengetahui secara langsung bagaimana keadaan sekolah dan kinerja segenap komponen sekolah. Selain itu, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara mengajar di dalam kelas dengan baik. Ternyata dalam proses pembelajaran yang diperlukan tidak hanya

dapat menguasai materi namun juga dapat menguasai kelas dan menarik minat siswa agar tertarik melaksanakan proses pembelajaran.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Praktikan menyarankan untuk sekolah latihan, yaitu SMP Negeri 3 Magelang supaya merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana yang ada dan dapat menambahkan sarana-sarana yang lain supaya proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien sehingga tingkat pemahaman dan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran Bahasa Jawa menjadi lebih baik. Semoga prestasi yang telah diraih oleh SMP Negeri 3 Magelang dapat dipertahankan dan ditingkatkan, terlebih adanya predikat SSN yang kini disandang menuntut pihak sekolah untuk lebih meningkatkan kualitas siswa didik dan semua komponen yang ada di sekolah. Untuk pihak UNNES sendiri sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain itu, perlu adanya kajian tentang kurikulum yang digunakan di lapangan sehingga pada saat mahasiswa diterjunkan telah dibekali dengan kemampuan menyusun kurikulum terbaru dan menggunakan perangkat-perangkatnya. UNNES sebagai lembaga pendidikan untuk mendidik calon guru harus dapat meningkatkan lulusannya supaya dapat mencetak guru yang profesional.

Magelang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Drs. Suyamto
NIP 19610513 198803 1 005

Khotami Nursa'ah
NIM 2601409013

REFLEKSI DIRI

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan, secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Untuk menunjang berlangsungnya proses pendidikan, peran serta secara aktif dari pendidik sangatlah penting. Oleh karena itu, sebagai calon pendidik diperlukan adanya bekal yang cukup sebelum praktikan terjun langsung dalam dunia pendidikan. Salah satu aktivitas dalam rangka membekali diri praktikan sebagai calon pendidik adalah dengan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kami panjatkan atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kelancaran kepada kami dalam melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 3 Magelang. Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada kepala sekolah, guru pamong beserta pihak-pihak yang senantiasa membimbing, mengarahkan dan membantu pelaksanaan PPL 1 di SMP Negeri 3 Magelang sampai dengan selesai. Tidak lupa terima kasih kami ucapkan kepada dosen pembimbing yang telah membimbing kami.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang dengan jumlah SKS sebanyak 6 SKS. Dalam proses Pelaksanaan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 yang mempunyai bobot 4 SKS. PPL dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, dengan rincian 2 minggu untuk PPL 1 dan selebihnya untuk PPL 2. Pada PPL 1, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan observasi selama kurang lebih 2 minggu sebelum pada akhirnya melaksanakan praktek mengajar pada PPL 2. Mahasiswa dalam melaksanakan PPL 1 diharapkan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan mengetahui kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga ketika mengajar atau mempraktekan sebagai seorang guru sudah tidak perlu lagi untuk beradaptasi dengan situasi yang sudah di observasi selama PPL 1 sehingga para mahasiswa tidak merasa gugup saat menghadapi siswa yang berbeda karakteristik dan mempunyai strategi untuk menghadapi para siswa tersebut. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Magelang yang bertempat di Jl. Elo Jetis No.33 kota Magelang yang dilaksanakan sejak 31 Juli – 11 Agustus 2012. Dengan melakukan PPL 1 ini praktikan mendapat pengalaman dan pengetahuan seperti :

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Bahasa Jawa merupakan mata pelajaran yang dianggap tidak begitu penting dalam proses pembelajaran di SMP. Itu semua disebabkan karena bahasa Jawa hanya sebagai pelajaran muatan lokal yang hanya diajarkan selama 2 jam pelajaran dan tidak termasuk dalam mata pelajaran ujian nasional. Terlepas dari semua itu pelajaran bahasa Jawa sangat penting bagi siswa untuk memupuk rasa cinta budaya sendiri agar tidak hilang serta melatih dalam hal tata krama dan budi pekerti.

- **Kekuatan Pembelajaran Bahasa Jawa**

Dengan adanya mata pelajaran bahasa Jawa terutama di SMP dapat melatih siswa untuk tetap ingat dan melestarikan budaya Jawa yang sudah mulai punah. Kebudayaan Jawa yang beragam tersebut dapat dilestarikan dengan pembelajaran bahasa Jawa yang mungkin hanya akan didapat anak

dari sekolah. Selain itu pembelajaran bahasa Jawa dapat melatih budi pekerti dan kesopanan anak yang akhir-akhir ini mulai hilang.

- **Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa**

Adapun kelemahan pembelajaran bahasa Jawa adalah bahwa pembelajaran bahasa Jawa kurang diminati oleh siswa dengan alasan yang beragam. Pembelajaran bahasa Jawa yang kurang menarik dan membosankan dengan kurangnya media pembelajaran yang menarik membuat siswa merasa jenuh melaksanakan pembelajaran bahasa Jawa. Banyak siswa yang menganggap pelajaran bahasa Jawa pelajaran sangat sulit dan tidak begitu penting sehingga mereka malas melaksanakan pembelajaran bahasa Jawa, khususnya dalam menulis aksara Jawa. Oleh karena itu guru bahasa Jawa harus lebih kreatif dan pintar-pintar menarik perhatian siswa agar tertarik melaksanakan pembelajaran bahasa Jawa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 3 Magelang

Sesuai dengan observasi yang dilakukan praktikan, sarana dan prasana yang mendukung pembelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 3 Magelang cukup memadai. Dapat dilihat dengan adanya referensi di perpustakaan yang dapat digunakan siswa sewaktu-waktu. Adanya laboratorium bahasa yang cukup memadai dan untuk ruang kelas IX dan sebagian kelas VIII yang sudah dilengkapi dengan fasilitas LCD sehingga mempermudah proses pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing praktikan dalam kegiatan PPL ini cukup berkompeten, mempunyai wawasan pengetahuan yang luas tentang bahasa Jawa, ramah, dan mudah untuk diajak berdiskusi tentang bahasa Jawa. Guru pamong dan dosen pembimbing praktikan juga sudah cukup berpengalaman dalam mengajar. Keberhasilan praktikan dalam kegiatan PPL selanjutnya tidak akan lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing.

4. Kualitas Pembelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 3 Magelang

Di SMP Negeri 3 Magelang merupakan salah satu sekolah standar nasional yang berada di Kota Magelang. Oleh karena itu, kualitas siswa yang baik, ditambah dengan kualitas pendidik, sarana prasarana yang baik, dan metode pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, serta penyajian materi yang cukup bervariasi, menjadikan pembelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 3 Magelang cukup efektif dan menyenangkan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dengan adanya pelaksanaan PPL ini dapat memberikan pengalaman untuk seorang praktikan terjun langsung ke lapangan untuk mengaplikasikan ilmunya yang sudah diperoleh semasa perkuliahan. Observasi yang dilakukan selama berada di SMP Negeri 3 Magelang memberikan banyak pengalaman dalam mengajar sehingga untuk selanjutnya praktikan dapat mengaplikasikannya di dalam kelas dengan baik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan dapat mengetahui secara langsung bagaimana keadaan sekolah dan kinerja segenap komponen sekolah. Selain itu, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara mengajar di dalam kelas dengan baik. Ternyata dalam proses pembelajaran yang diperlukan tidak hanya dapat menguasai materi namun juga dapat menguasai kelas dan menarik minat siswa agar tertarik melaksanakan proses pembelajaran.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Di pihak UNNES sendiri sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Untuk sekolah latihan, yaitu SMP Negeri 3 Magelang semoga prestasi yang telah diraih dapat dipertahankan dan ditingkatkan, terlebih adanya predikat SSN yang kini disandang dan akreditasi serta adanya Uji Kompetensi Guru bagi guru yang sudah sertifikasi menuntut pihak sekolah untuk lebih meningkatkan kualitas siswa didik dan semua komponen yang ada di sekolah.

Mengetahui,
Guru Pamong

Drs. Suyamto
NIP 19610513 198803 1 005

Magelang, 11 Agustus 2012

Praktikan

Tryas Puput Medhyana
NIM 2601409014

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadiran Tuhan Yesus Kristus yang telah menuntun serta memberikan kekuatan pada saya, sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana latihan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan guna memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 3 kota Magelang yang beralamatkan di Jalan Elo Jetis no. 33 kota Magelang dengan lancar. Kegiatan PPL sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. PPL I dilaksanakan mulai tanggal 31 Agustus hingga 11 Juli 2012 yang merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah dan juga proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan obeservasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaaan, sarana dan prasarana sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenai keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Sejarah

a. Kekuatan Pembelajaran Sejarah

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang tidak diujikan dalam UAN. Jadi awalnya saya punya asumsi bahwa pelajaran sejarah di SMP Negeri 3 Magelang akan diremehkan oleh siswa. Namun pada kenyataannya, pelajaran sejarah di sini cukup diminati oleh siswa. Ditunjang dengan guru yang komunikatif dan tidak mengesampingkan 3 aspek dalam pembelajaran (Kognitif, Afektif dan Psikomotorik) membuat pelajaran sejarah sendiri diminati oleh kebanyakan siswa.

Dalam pembelajaran sejarah sendiri, kita dapat mencontoh sikap dan ketekunan para pejuang bangsa dalam merebut kemerdekaan Indonesia. Dengan begitu, kitapun dapat meningkatkan rasa Nasionalisme yang pada akhir akhir ini berangsur angsur menurun seiring berkembangnya zaman.

b. Kelemahan Pembelajaran Sejarah

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, sejarah juga memiliki kelemahan, antara lain yaitu banyaknya materi dalam pelajaran sejarah. Di sisi lain alokasi waktu yang diberikan sekolah untuk pelajaran sejarah sendiri sangat minim. Sehingga guru terpaksa mengajar dengan cara memadatkan materi dan mengajar dengan cepat. Padahal siswa juga hanyalah manusia biasa yang juga memiliki keterbatasan dalam mencerna

materi pelajaran. Dalam peristiwa sejarah dalam pelajaran sejarah terdapat peristiwa yang bersifat kontroversial. Bagi siswa, sejarah yang bersifat kontroversial itu susah dicerna dan ambigu. Sehingga perlu bimbingan lebih dari guru pengampu agar siswa bias lebih memahami materi tersebut.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana dalam KBM. Sarana dan prasarana KBM di SMP Negeri 3 kota Magelang sudah memadai. Terlihat dari gedung kelas yang memadai dan didukung oleh sarana dan prasana lainnya seperti komputer dan LCD yang terdapat pada masing-masing kelas, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, ruang multi media, di setiap kelas telah terdapat pengeras suara yang dapat dimanfaatkan, white board, ruang kelas yang nyaman, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), hotspot area, ruang Tata Usaha, perpustakaan, ruang UKS, lapangan upacara, kamar kecil, kantin, tempat parkir, dan aula. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut, memungkinkan kegiatan pembelajaran sejarah di sekolah praktikan berjalan dengan baik.

Walaupun sarana dan prasarana dapat dibidang memadai, tetapi ada sarana dan prasarana penting yang tidak tersedia di dalam setiap ruang kelas. Sarana itu adalah LCD proyektor, LCD telah ada tetapi hanya beberapa yang disimpan di kantor. Sehingga jika ingin menggunakan LCD harus mengambil dahulu di kantor dan memasangnya di ruang kelas. Masalah tersebut dalam waktu yang tidak lama akan terselesaikan karena dinas pendidikan Magelang berjanji akan memberikan LCD proyektor yang akan dipasang di setiap ruang kelas SMP Negeri 10 kota Magelang.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran sejarah adalah Bu Sri Sundari. Beliau adalah sosok guru yang disiplin, berwibawa, berpenampilan menarik, bersahabat serta peduli dengan perkembangan siswanya. Pendekatan yang digunakan pun telah disesuaikan dengan KTSP sehingga dapat menjadi tauladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah. Beliau selalu memberi masukan atas kekurangan mahasiswa praktikan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan maupun dalam penyusunan perangkat pembelajaran.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Dari hasil observasi yang ada dilaksanakan, kiranya praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari apa yang diharapkan. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus banyak belajar, berlatih, dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu, praktikan juga masih harus terus memperdalam kemampuan dibidang bahasa dan sastra yang membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia.

Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajarnya akan semakin meningkat

5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh pengetahuan mengenai kegiatan belajar mengajar. Selain itu guru dapat memberikan gambaran yang jelas agar praktikan mampu merefleksikan mata pelajaran selama proses belajar mengajar dengan baik pula. Semua hal tersebut menambah pengetahuan praktikan tentang bagaimana cara mengajar yang baik dan menyenangkan.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang KBM terutama dalam bidang bahasa Indonesia, sehingga tingkat pemahaman siswa bertambah. Selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif inovatif, dan kreatif dalam proses pembelajaran. Selain itu, juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerja sama yang harmonis antara SMP Negeri 3 kota Magelang dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Pelaksanaan program PPL yang diselenggarakan oleh Unnes sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL.

Terima kasih penulis ucapkan pada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya program PPL ini. Semoga kita semua dapat mengambil manfaat dan dapat saling membantu demi mencapai mutu pendidikan yang lebih baik.

Mengetahui,
Guru Pamong

Sri Sundari, S.Pd
NIP 19610105 198803 2005

Magelang, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Leo Chandra eka Saputra
NIM 3101409049

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, dijelaskan bahwa salah satu kewajiban mahasiswa praktikan dalam kegiatan PPL 1 adalah membuat refleksi diri. Refleksi diri tersebut disusun sebagai bentuk deskripsi dari mahasiswa praktikan terhadap serangkaian kegiatan PPL 1 di sekolah latihan.

Pelaksanaan PPL I di SMP N 3 Magelang berlangsung dari tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012, terdiri dari 21 praktikan yang berasal dari program studi yang berbeda. PPL I dilaksanakan selama 11 hari untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai mata pelajaran masing-masing. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2. Berikut merupakan beberapa kesimpulan dari praktikan mengenai hasil observasi kegiatan PPL I :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Sejarah

Adapun kekuatan dari pembelajaran sejarah adalah sebagai berikut :

- a. Mampu memupuk rasa nasionalisme dari siswa, sehingga siswa lebih mencintai tanah air Indonesia.
- b. Memperoleh ilmu dari bidang studi lain karena bidang studi tersebut saling berkaitan
- c. Memiliki materi yang menimbulkan daya tarik sendiri

Kelemahan dari pembelajaran sejarah :

- a. Minat yang cenderung rendah karena paradigma bahwa Sejarah itu hafalan
- b. Terlalu banyak materi tetapi waktu yang tersedia sedikit
- c. Kebingungan siswa terhadap suatu peristiwa sejarah yang bersifat kontroversi

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam KBM di Sekolah

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMP N 3 Magelang diantaranya laboratorium IPA, laboratorium bahasa dan ruang multimedia. Setiap kelas terdapat white board dan spidol lengkap dengan LCD. Selain sarana yang berhubungan dengan kelas terdapat juga ruang guru, ruang kepala sekolah,

ruang Bimbingan dan Konseling (BK), hotspot area, ruang Tata Usaha, perpustakaan, ruang UKS, lapangan upacara, kamar kecil, kantin, tempat parkir, dan aula. Kelengkapan sarana dan prasarana tersebut sangat membantu dalam kelancaran Kegiatan Belajar Mengajar di kelas.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran Sejarah di SMP N 3 Magelang adalah Ibu Sri Sundari, S.Pd merupakan guru yang mumpuni dalam pelajaran Sejarah. Guru pamong juga berkelakuan sopan sehingga disegani para siswa, guru pamong memulai dan menutup pelajaran dengan salam. Guru pamong menggunakan variasi dalam metode pembelajaran. Guru pamong juga pernah memanfaatkan multimedia untuk menayangkan video pembelajaran. Guru pamong memang masih sering menggunakan metode ceramah tetapi juga ditunjang dengan metode lain misalnya dengan diskusi, Tanya jawab sehingga proses belajar mengajar cukup efektif dan aktif.

4. Kualitas Pembelajaran

Siswa SMP N 3 Magelang merupakan siswa-siswa yang mempunyai mental tinggi, antusias, penurut tetapi bersikap kritis sehingga mempunyai keinginan untuk maju dan berani mengemukakan pendapat mereka.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah menempuh lebih dari 110 sks dalam bangku perkuliahan serta telah mengikuti Mata Kuliah Dasar Umum dan Mata Kuliah Dasar Kependidikan sebagai modal dan syarat untuk melaksanakan Praktek Pengalaman lapangan. Praktikan juga telah melakukan pelatihan mengajar yang disebut *microteaching* yang didampingi oleh dosen serta mendapat penilaian dan pengarahan dari dosen tersebut. Hal ini menjadi modal dasar atau bekal bagi praktikan, akan tetapi praktikan masih perlu belajar lebih dalam lagi dalam menerapkan hal-hal yang diperoleh dalam perkuliahan ke dunia pendidikan.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SMP N 3 Magelang merupakan sekolah yang memiliki kedisiplinan yang tinggi ditunjang tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua siswa, guru, serta staf TU dan karyawan. Secara keseluruhan SMP N 3 Magelang ini sangatlah baik, ini perlu terus untuk dipertahankan dan. Untuk UNNES agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan di lapangan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala berarti. Koordinasi antara pihak UPT PPL dengan Dosen koordinator, Dosen pembimbing serta pihak sekolah perlu ditingkatkan untuk kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pengajar yang profesional.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih.

Untuk yang terakhir praktian menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Magelang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Sri Sundari, S.Pd
NIP 19610105 198803 2005

Lukman Hakim
NIM 3101409087

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan atau yang lebih kita kenal dengan sebutan PPL merupakan salah satu bentuk atau aplikasi terhadap ilmu yang telah diterima ketika menuntut ilmu dibangku perkuliahan untuk selanjutnya digunakan ketika terjun langsung di masyarakat khususnya di dunia pendidikan. Sehingga mahasiswa praktikan diharapkan dapat memiliki kompetensi profesional, kompetensi sosial maupun kompetensi pedagogik. PPL ditempuh oleh mahasiswa yang mengambil prodi pendidikan di Universitas Negeri Semarang dan telah menempuh persyaratan tertentu serta telah layak untuk mengikuti PPL. Pada pelaksanaannya PPL terbagi atas dua bagian yaitu PPL I yang berisikan observasi terhadap sekolah melalui managemennya serta PPL II yang berisikan praktik mengajar, serta praktik langsung bimbingan dan konseling kepada peserta didik.

Dalam hal ini penulis melaksanakan PPL di SMP Negeri 3 Magelang. Sedangkan refleksi diri ini disusun berdasarkan atas pengalaman dari penulis setelah menempuh kegiatan PPL I atau observasi terhadap manajemen yang ada, yaitu observasi terhadap kinerja Kepala Sekolah beserta jajarannya, administrasi, sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 3 Magelang yang dilakukan selama 2 minggu yaitu terhitung sejak tanggal 31 Agustus hingga 11 Agustus 2012.

Adapun hasil dari pelaksanaan PPL I adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan Dan Kelemahan Mata Pelajaran IPS

1. Kekuatan Mata Pelajaran IPS

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran terpadu yang merupakan gabungan dari berbagai ilmu sosial yang meliputi mata pelajaran geografi, sejarah, sosiologi serta ekonomi. IPS terpadu ini membahas tentang fenomena – fenomena alam yang ada disekitar serta kehidupan sosial yang ada di masyarakat yang nantinya dapat diterapkan oleh siswa ketika terjun langsung di masyarakat.

2. Kelemahan Mata Pelajaran IPS

Pada pelaksanaannya mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang cenderung membosankan karena banyak menuntut siswa untuk banyak membaca, menggambar maupun menghafal. Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa budaya membaca kurang ditekuni oleh banyak orang terutama siswa. Disamping itu terlalu banyak materi pelajaran IPS yang harus dibahas atau disampaikan kepada siswa, sedangkan waktu efektif untuk penyampaian materi di sekolah begitu singkat. Hal inilah yang menjadikan penyampaian materi IPS kurang maksimal.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

PBM yang ada di tiap lembaga pendidikan tidaklah lepas dari peran sarana maupun prasarana sebagai penunjang kegiatan PBM yang ada. Sarana dan Prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Magelang secara umum sudah cukup memadai. Dalam pelaksanaannya sarana pendukung yang ada tersebut berupa perpustakaan, komputer, mushola, dan laboratorium IPA. Sedangkan laboratorium IPS sendiri belum diketemukan di SMP Negeri 3 Magelang ini. Media yang digunakan berupa buku-buku yang relevan, peta, globe, atlas serta

media elektronik seperti LCD dan laptop. Meskipun dalam jumlah terbatas namun media tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sarana penunjang didalam kegiatan belajar mengajar.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong khususnya untuk mata pelajaran IPS bernama Johan Fitriyanto, S.Pd. Untuk kualitas maupun kinerja beliau tidak diragukan lagi mengingat pengalaman serta kesabaran beliau dalam mendidik siswa ketika pelajaran serta membimbing mahasiswa praktikan khususnya untuk program IPS Geografi.

Sedangkan untuk dosen pembimbing dalam kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Magelang ini bernama Drs. Apik Budi Santoso, M.Si. Beliau merupakan ketua jurusan Geografi di Fakultas Ilmu Sosial UNNES. Melalui beliau kami sebagai mahasiswa praktikan mendapat berbagai ilmu yang nantinya dapat digunakan sebagai bekal saat pelaksanaan PPL II.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Magelang sudah baik. Didukung dengan fasilitas yang cukup memadai, maka kegiatan belajar mengajar dapat terselenggara dengan baik pula. Meskipun penggunaan sarana prasarana masih belum optimal namun kemampuan guru dalam menyampaikan materi sudah sangat baik sehingga tidak mengurangi tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Ketika berada di bangku perkuliahan mahasiswa praktikan telah menempuh 124 SKS yang terdiri atas MKU (Mata Kuliah Umum) serta MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan) dan telah melaksanakan kegiatan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, mahasiswa praktikan merasa masih harus belajar lebih banyak lagi dan untuk mempraktikkan terhadap apa yang telah dipelajari ketika berada di bangku perkuliahan.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL I

Selama mengikuti kegiatan PPL mahasiswa praktikan mendapat berbagai manfaat diantaranya untuk melatih mental ketika berada di lingkungan formal sebelum nantinya benar - benar terjun di dunia kerja, mahasiswa praktikan dapat belajar atau bertukar pengalaman kepada guru - guru disekolah tempat praktik mengajar, serta dapat melatih diri sendiri ketika hidup bermasyarakat dengan lingkungan baru.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan UNNES

Adapun saran yang dapat diberikan praktikan bagi perkembangan tempat praktikan khususnya dalam pelaksanaannya PBM di SMP Negeri 3 Magelang, adalah para pendidik yang ada di SMP Negeri 3 Magelang lebih meningkatkan kedisiplinan baik itu guru maupun siswa pada khususnya, di dalam kelas juga perlu proses pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kurikulum standar

pendidikan yang ada di sekolah sehingga penyampaian materi menjadi lebih mudah dan siswa tidak mudah merasa bosan dalam menerima materi, penggunaan serta ketersediaan media sebagai sarana pendukung juga lebih diperhatikan. Selain itu para staf pengajar lebih aktif dalam mendapatkan informasi yang nantinya dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran yang ada.

Sedangkan bagi UNNES sendiri lebih meningkatkan kemampuan maupun keterampilan calon praktikan agar kedepannya bisa lebih baik lagi sehingga UNNES mendapat nama baik di tempat para praktikan di terjunkan di sekolah- sekolah.

Mengetahui,
Guru Pamong IPS

Johan Fitriyanto, S.Pd
NIP.197410122006041005

Magelang, 11 Agustus 2012

Praktikan

Khabul Nur Pratomo
NIM 3201407028

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah yang telah di berikan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) yang telah dilaksanakan pada tanggal dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Magelang yang lokasinya terletak di Jl. Elo Jetis No 33 Magelang.

Pelaksanaan PPL 1 pada tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012 dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya hambatan yang berarti. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan praktikan PPL 1 yang dilaksanakan kurang lebih 2 minggu pada tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU, dan tenaga kependidikan serta bagi para siswa, bidang pengelolaan dan administrasi (meliputi struktur administrasi kelas, struktur administrasi guru serta komite sekolah dan peranannya, kalender akademik, jadwal kegiatan pelajaran dan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, alat bantu PBM.

PPL merupakan sarana bagi praktikan untuk menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada di lapangan. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih dua minggu maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Geografi

Dalam pembelajaran pada mata pelajaran geografi di SMP Negeri 3 Magelang terdapat kekuatan dan kelemahan. Adapun kekuatan dalam pembelajaran geografi yaitu pemanfaatan media pembelajaran yang baik dan cukup untuk pembelajaran geografi didalam kelas seperti tersedianya macam-macam peta, video pembelajaran, dan power point materi geografi, kekuatan yang lain diantaranya yaitu jumlah siswa sangat ideal yaitu sekitar 24 siswa, dan materi yang disampaikan sudah terencana. Sedangkan kelemahannya adalah ada beberapa siswa yang berbicara sendiri dengan temannya sehingga tidak mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru karena siswa menganggap mata pelajaran geografi sangat sulit dan membosankan. Kelemahan yang lain dilihat dari segi sarana dan prasarana yaitu tidak semua kelas terdapat sarana LCD, karena di SMP N 3 Magelang yang terdapat sarana LCD diantaranya semua kelas IX, sedangkan kelas VIII hanya sebagian diantaranya VIII A, VIII B, VIII C, VIII F, dan VIII G, dan di kelas VII semuanya saat ini masih belum tersedia sarana LCD.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM Geografi

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar mata pelajaran geografi di SMP Negeri 3 Magelang ini tergolong cukup memadai. Ruang kelas, serta fasilitas sekolah, merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ada beberapa ruang kelas dilengkapi dengan adanya sarana LCD, untuk sampai saat ini di SMP Negeri 3 Magelang ruang kelas yang terdapat LCD diantaranya adalah semua kelas IX yaitu IX A sampai IX H dan kelas VIII yang terdapat

LCD hanyalah sebagian yaitu VIII A, VIII B, VIII C, VIII F, dan VIII G. Sedangkan untuk saat ini kelas VII semuanya masih belum tersedia sarana LCD.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong 1 dan Guru Pamong 2 sudah baik. Guru Pamong 1 yaitu Bapak Johan Fitriyanto, S. Pd dan Guru Pamong 2 yaitu Ibu MM. Lastari Listuhayu, S.Si yang sudah mempunyai pengalaman dan pengetahuan banyak dalam pembelajaran geografi sangat membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL ini. Guru Pamong 1 dan Guru Pamong 2 yang mudah untuk diajari berdiskusi sangat membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL. Selain itu Guru Pamong 1 dan Guru Pamong 2 sudah memiliki empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Sedangkan untuk Dosen Pembimbing PPL untuk kualitas tidak perlu diragukan lagi, karena Dosen Pembimbing PPL saya yaitu Bapak Drs. Apik Budi Santoso, M. Si, Beliau adalah menjabat sebagai Ketua Jurusan geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang yang memiliki ilmu yang sangat tinggi dalam pendidikan geografi.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 3 Magelang

Setelah melakukan observasi dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran geografi di SMP Negeri 3 Magelang di kelas terlihat bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah berjalan dengan baik. Guru menyampaikan materi yang jelas sehingga dapat mencapai kompetensi dasar yang menitik beratkan pada kemampuan individu dan kelompok yang berpedoman pada KTSP.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dengan dilaksanakannya PPL ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman praktikan dengan terjun ke lapangan secara langsung mempraktikkan semua ilmu yang telah didapat selama melaksanakan pembelajaran di Universitas. Praktikan memperoleh banyak pengalaman selama melaksanakan observasi di SMPN 3 Magelang dan selanjutnya dapat mengaplikasikannya.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 nilai tambah yang diperoleh diantaranya mendapatkan pengalaman yang berharga dengan melihat dan merasakan secara langsung suasana belajar di lingkungan belajar yang alami terutama di lingkungan SMP Negeri 3 Magelang. Selain itu dapat memahami karakter siswa-siswi di SMP Negeri 3 Magelang. Menambah pengetahuan praktikan tentang struktur organisasi yang terdapat di SMP Negeri 3 Magelang, serta mengetahui tugas masing-masing pejabat di SMP Negeri 3 Magelang yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan pejabat-pejabat sekolah yang lainnya.

7. Saran Pengembangan Bagi sekolah Latihan dan UNNES

Pelaksanaan PPL 1 yang sebenarnya sangat dibutuhkan oleh mahasiswa praktikan, merupakan sebuah program yang sangat baik. Namun, tetap dalam sebuah sistem yang diciptakan oleh manusia, pasti akan ditemukan kekurangan.

Dari pihak SMP Negeri 3 Magelang, menurut saya sudah sangat membantu kami, Guru Pamong 1 dan Guru Pamong 2 yang kooperatif, dan selalu bersedia membimbing kami, membuat kami merasa percaya diri ketika berada di dalam kelas dan termotivasi untuk selalu menjadi lebih baik.

Di pihak UNNES sendiri sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Magelang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong 1

Guru Pamong 2

Mahasiswa Praktikan

Johan Fitriyanto, S. Pd
NIP. 197410122006041005

MM. Lastari Listuhayu, S.Si
NIP. 1973032020080012008

Ana Nur Fauziyah
NIM. 3201409004

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL I, Bapak Sri Sudartono, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 Magelang, Bapak Drs. Suyamto selaku koordinator guru pamong, Bapak Agus Pujiyanto, S.Pd.,M.Pd selaku koordinator dosen pembimbing, Ibu Sri Mawarti,S.Pd dan Ibu Pudji Wahjuni,S.Pd. selaku guru pamong mata pelajaran matematika, seluruh jajaran pengajar, karyawan, dan siswa di SMP Negeri 3 Magelang serta teman-teman PPL UNNES di SMP Negeri 3 Magelang

Berikut saya uraikan hasil observasi saya dalam rangka program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 3 Magelang. PPL adalah kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam pembelajaran disemester sebelumnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMP Negeri 3 magelang yang beralamat di Jalan Elo Jetis No. 33 Kodya Magelang.

Kegiatan PPL dilakukan dengan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu, dimulai tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir tanggal 11 Agustus 2012. Dari pengamatan praktikan selama kegiatan PPL 1 yaitu masa orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan nonfisik SMP Negeri 3 Magelang serta kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran matematika, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman. Observasi saat pemodelan memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2. Berikut ini merupakan poin-poin refleksi diri praktikan.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

a. Kekuatan Pembelajaran Matematika

Mata pelajaran matematika merupakan pelajaran eksak yang dipandang sebagai mata pelajaran yang memberikan banyak manfaat dan aplikasi dalam kehidupan sehari - hari. Matematika juga dipandang sebagai raja dari berbagai ilmu dan pendukung keberadaan ilmu lain seperti fisika, astronomi, ekonomi, sosial, seni, dll yang memanfaatkan matematika di dalamnya. Hal ini merupakan daya tarik matematika yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar matematika.

b. Kelemahan Pembelajaran Matematika

Adanya anggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit sehingga peserta didik kurang tertarik dan cenderung mengikuti pembelajaran sekadarnya, tanpa ada perhatian. Selain itu, matematika merupakan ilmu yang abstrak sedangkan cara berfikir anak usia sekolah

menengah pertama masih konkret. Hal inilah yang menyebabkan matematika sulit untuk dipahami secara cepat.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP Negeri 3 Magelang

Berkaitan dengan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran, di SMP Negeri 3 Magelang sudah cukup menyediakan sarana pembelajaran yang memadai. Setiap kelas disediakan sarana dan prasarana yang dapat dikategorikan lebih dari cukup, seperti *white board*, papan tulis berpetak, spidol, penghapus, penggaris dan lain-lain sebagai penunjang kegiatan pembelajaran di kelas. Guru yang ingin menggunakan media juga tersedia laptop dan LCD sehingga pembelajaran akan lebih maksimal. Selain itu, setiap siswa diwajibkan mempunyai buku paket dari BSE dan LKS, sehingga akan lebih memperlancar proses kegiatan belajar. Siswa juga dapat menambah referensi buku dengan meminjam buku-buku matematika di perpustakaan sekolah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL ini, baik PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong yang telah ditetapkan kepala sekolah SMP Negeri 3 Magelang merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten dibidangnya. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah Ibu Sri Mawarti, S. Pd. dan Ibu Pudji Wahjuni, S.Pd. Dalam praktiknya, guru pamong sudah baik dalam pelaksanaan pembelajaran matematika. Meskipun demikian, sebagai seorang guru harus terus belajar untuk meningkatkan kualitas kompetensinya. Diharapkan, dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

Pada kesempatan ini praktikan dibimbing oleh Bapak Dr. Rochmad, M.Si, beliau menekankan pada persiapan pembelajaran, penguasaan materi, penyampaian materi dan pengelolaan kelas. Terkait dengan media pembelajaran berfungsi sebagai pendukung.

4. Kualitas Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 3 Magelang

Pembelajaran matematika telah dilaksanakan dengan baik dengan memenuhi kaidah pembelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang disusun dengan baik, yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Selain itu didukung pula oleh komitmen para guru yang ingin memberikan yang terbaik bagi murid-muridnya. Guru-guru matematika di SMP Negeri 3 Magelang terlihat sangat sabar dan tekun dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Namun, peningkatan inovasi pembelajaran matematika masih perlu dilakukan agar dapat lebih memotivasi siswa dalam belajar matematika yang menyenangkan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih kurang sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik. Dengan demikian praktikan masih memerlukan bimbingan dalam membentuk karakter diri menjadi guru profesional sebelum melaksanakan PPL II atau terjun sebagai pendidik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL I. Diantaranya yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dan lain-lain. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut praktikan berusaha melaksanakan PPL II dengan baik. Selain itu praktikan juga berharap jika kelak menjadi guru, dapat menerapkan pengalaman tersebut dalam dunia pendidikan sehingga dapat menjadi guru yang profesional.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 3 Magelang dan UNNES

a. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 3 Magelang

Jika dilihat dari keadaan fisik, keadaan lingkungan, dan fasilitas SMP Negeri 3 Magelang sangat baik. Namun, menurut praktikan masih perlu adanya pengembangan sekolah secara terus menerus agar kualitas SMP Negeri 3 Magelang dari tahun ke tahun semakin baik terutama kualitas akademiknya.

b. Saran Pengembangan bagi Unnes

Pihak Unnes harus senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan pihak SMP Negeri 3 Magelang untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikian untuk refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

Magelang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong I

Guru Pamong II

Mahasiswa praktikan

Sri Mawarti, S.Pd.

NIP 196108131982032013

Pudji Wahjuni, S.Pd.

NIP 195408151987032002

Arina Dwi Nur Afriyani

4101409016

REFLEKSI DIRI

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan berkah dan rahmat sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMP Negeri 3 Magelang yang beralamat di Jalan Elo Jetis No. 33 Kodya Magelang selama dua minggu, yaitu mulai tanggal 31 Agustus 2012-11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 merupakan bagian integral dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang diwajibkan bagi mahasiswa kependidikan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat praktikan lainnya. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Teori dan idealisme yang praktikan peroleh dari perkuliahan akan bertemu dengan sebuah entitas fisik yang bernama kenyataan sehingga praktikan dapat menerapkan secara langsung teori-teori dalam perkuliahan secara nyata pada kegiatan PPL. Hal ini akan membuat praktikan semakin memahami cara kerja yang ada pada dunia nyata yang tentunya tidak selalu sama dengan teori yang telah dipelajari.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL 1 yaitu observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik dan nonfisik sekolah Selain itu praktikan juga melakukan observasi laboratorium dan observasi dalam kelas. Observasi dalam kelas merupakan kegiatan yang memberikan praktikan pengalaman langsung mengenai bagaimana metode dan teknik yang digunakan guru untuk mengajar serta bagaimana aktifitas murid selama pembelajaran berlangsung. Pada intinya PPL 1 merupakan sarana bagi mahasiswa untuk menambah pengalaman, pengetahuan, keahlian, dan intospeksi diri ketika berada di lingkungan sekolah. Dari kegiatan PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

a. Kekuatan Pembelajaran Matematika

Matematika dianggap sebagai ilmu induk dari ilmu pengetahuan lainnya seperti fisika, ekonomi, teknik dan lainnya. Sehingga dengan dasar ilmu matematika yang baik kita akan lebih mudah dalam mempelajari ilmu-ilmu tersebut. Selain itu matematika merupakan ilmu yang aplikatif karena sangat banyak penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu dengan memberikan motivasi kepada siswa berkaitan dengan kebermanfaatannya matematika dalam hal terapan ilmu yang abstrak tersebut, siswa akan merasakan betapa berharganya belajar matematika sehingga mereka menjadi antusias dalam mengikuti pelajaran matematika.

b. Kelemahan Pembelajaran Matematika

Tidak sedikit orang yang mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika, mereka menganggap matematika sebagai ilmu yang teoritis dan kurang praktis, konsep-konsepnya membingungkan, mempunyai objek kajian abstrak, diajarkan dengan cara abstrak, serta pembelajarannya tidak

menarik. Anggapan itulah yang menyebabkan banyak orang khususnya siswa sekolah, kurang menyukai pelajaran ini. Khususnya untuk siswa SMP sering mengalami kesulitan untuk memahami konsep-konsep matematika yang abstrak karena tahapan berpikirnya masih pada tahapan konkret. Oleh karena itu diperlukan kecakapan guru dalam mengaitkan konsep matematika yang abstrak dengan kenyataan yang bersifat konkret.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP Negeri 3 Magelang

SMP Negeri 3 Magelang menyediakan sarana prasarana yang menunjang PBM baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Sarana di dalam kelas antara lain *white board*, papan tulis petak, spidol, penggaris yang berfungsi menunjang kelancaran pembelajaran di kelas. Sebagian besar kelas di SMP Negeri 3 Magelang juga telah dilengkapi dengan LCD sehingga guru dapat memanfaatkannya untuk melakukan pembelajaran berbasis teknologi interaktif. Sarana di luar kelas yang juga menunjang PBM antara lain laboratorium meliputi laboratorium Biologi, Fisika, Komputer, Bahasa dan Multimedia. Sekolah juga menyediakan perpustakaan yang di dalamnya terdapat berbagai jenis buku baik buku pelajaran, pengetahuan umum, majalah, koran dan buku lainnya.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan bidang studi Matematika adalah Ibu Sri Mawarti, S.Pd. dan Ibu Pudji Wahyuni, S.Pd. Kedua guru pamong merupakan guru senior yang telah mempunyai banyak pengalaman dalam mengajar sehingga sangat kompeten dibidangnya. Praktikan telah melakukan observasi terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong dan praktikan berpendapat bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah sangat baik sehingga dapat menjadi contoh bagi praktikan dalam melakukan latihan mengajar pada PPL 2. Pengarahan dan bimbingan yang diberikan guru pamong serta ilmu yang diperoleh saat perkuliahan diharapkan dapat menjadi bekal bagi praktikan saat melakukan kegiatan PPL 2 bahkan saat sudah menjadi guru nantinya.

Bapak Dr. Rochmad, M.Si, merupakan dosen pembimbing praktikan selama PPL di SMP Negeri 3 Magelang. Sebelum penerjuan beliau memberikan banyak nasihat dan bimbingan mengenai bagaimana cara melakukan perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang baik.

4. Kualitas Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 3 Magelang

Kualitas pembelajaran matematika di SMP Negeri 3 Magelang sudah cukup baik. Guru mampu melakukan perencanaan pembelajaran yang matang dengan membuat perangkat pembelajaran secara lengkap dan terstruktur serta ditunjang oleh ketersediaan sarana prasarana sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar dan target pembelajaran dapat tercapai. Walaupun demikian peningkatan inovasi pembelajaran masih perlu dilakukan agar siswa lebih termotivasi dan memiliki ketertarikan untuk mempelajari matematika.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Selama PPL 1 praktikan telah melakukan observasi terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong namun belum melakukan praktik mengajar sehingga praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih kurang. Selain itu, praktikan juga masih harus banyak belajar mengenai bagaimana mengelola kelas yang baik. Oleh karena itu praktikan berusaha untuk memperdalam materi serta menggali informasi lebih banyak lagi, baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing sehingga nantinya dapat melakukan praktik mengajar yang baik dan berkualitas di PPL 2. Diharapkan bekal tersebut dapat menjadi pemacu bagi praktikan untuk meningkatkan kemampuannya disegala hal sehingga dapat menjadi guru yang kompeten dan profesional.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Kegiatan dalam PPL 1 memberikan banyak ilmu dan pengalaman bagi praktikan antara lain pengalaman tentang kondisi sekolah dan budaya sekolah, bagaimana berinteraksi dengan para guru, karyawan dan murid, bagaimana teknik dan metode mengajar yang baik serta bagaimana cara mengelola kelas dengan baik dengan berbagai macam strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga mampu menarik minat belajar para siswa.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 3 Magelang dan UNNES

Saran praktikan untuk SMP Negeri 3 Magelang yaitu perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif. Praktikan berharap agar SMP Negeri 3 Magelang tetap mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan sarana prasarana dan prestasi sekolah. Sedangkan bagi UNNES supaya selalu berusaha menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah latihan dan meningkatkan mutu pembekalan mahasiswa pratikan supaya bekal yang diberikan sewaktu pembekalan benar-benar sudah cukup menjadi bekal dalam pelaksanaan praktik lapangan.

Demikian uraian refleksi diri praktikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberi masukan positif untuk semua pihak yang berkaitan. Praktikan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu praktikan dalam menyelesaikan semua tugas selama PPL I di SMP Negeri 3 Magelang.

Magelang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong I

Guru Pamong II

Mahasiswa praktikan

Sri Mawarti, S.Pd.
NIP 196108131982032013

Pudji Wahyuni, S.Pd.
NIP 195408151987032002

Arum Nur Wulandari
4101409030

REFLEKSI DIRI

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga praktikan dapat mengikuti PPL 1 pada semester gasal ini. Terlebih dahulu praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya pada pihak sekolah beserta jajarannya atas kerjasama dan dukungannya dari awal penerjunan hingga akhir PPL 1.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 3 Magelang yang berlokasi di Elo Jetis no 33. PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli sampai tanggal 11 Agustus 2012, kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa praktikan dalam rangka orientasi dan pengenalan kondisi sebelum praktikan melakukan kegiatan PPL 2. Sehingga mahasiswa praktikan bisa mempersiapkan kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi paedagogik dan kompetensi sosial.

PPL merupakan kegiatan intrakurikuler dimana dalam segala hal pembelajaran sangat berguna bagi praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat lainnya. Kegiatan praktek pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik sosialisasi serta kegiatan yang bersifat ekstra kulikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan Dan Kelemahan Mata Pelajaran Fisika

Fisika mencakup ilmu-ilmu atau pengetahuan yang berhubungan dengan kehidupan dan perkembangan teknologi di alam semesta ini. Fisika memiliki karakteristik khusus yang berbeda dengan ilmu lainnya yang berkaitan dalam hal objek, persoalan, dan metode lainnya. Hakikat Mata pelajaran Fisika adalah bahwa Fisika merupakan kumpulan dari pengetahuan, Fisika sebagai proses investigasi, nilai, bagian dari kehidupan sehari-hari. Fisika merupakan mata pelajaran yang menitik beratkan pada pemberian pengalaman secara langsung, misalnya melakukan eksperimen atau percobaan. Mata pelajaran Fisika berkaitan dengan cara mempelajari dan memahami tentang gejala alam dan lingkungan sekitar.

Adanya anggapan bahwa Fisika adalah pelajaran yang sulit dengan materi yang banyak sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik dan cenderung malas untuk mempelajari. Banyak siswa yang tidak dapat mengembangkan pemahamannya terhadap konsep-konsep Fisika tertentu karena antara perolehan pengetahuan dan prosesnya tidak terintegrasi dengan baik dan tidak memungkinkan siswa menangkap makna secara fleksibel. Hal tersebut menyebabkan siswa bosan ketika jam pelajaran Fisika menurut hasil observasi praktikan di SMP Negeri 3 Magelang. Untuk itu beberapa kali dilakukan kegiatan laboratorium, sehingga siswa tidak merasa bosan, karena pada kegiatan ini siswa diajak bermain sekaligus belajar. Namun seringkali kegiatan yang sekiranya membahayakan lebih banyak dilakukan demonstrasi.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP N 3 Magelang

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Magelang sebagai salah satu sekolah SSN di kota Magelang dinilai sudah bagus, ketersediaan ruang kelas dan media pembelajaran yang variatif didukung adanya sarana lain yang menunjang seperti lapangan, ruang osis dan ruang kegiatan ekstra sangat membantu siswa dalam pengembangan kompetensi individu.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Bapak Andang sebagai guru pamong mata pelajaran Fisika merupakan pribadi yang sangat penyabar terhadap siswa, dalam menyampaikan materi seringkali interaktif dan member kesempatan kepada siswa untuk memahami materi. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam memahami cara pengelolaan kelas, merancang RPP serta dalam administrasi lain seperti program semester dan program tahunan. Guru pamong merupakan guru senior yang telah mempunyai banyak pengalaman dalam mengajar sehingga praktikan memperoleh banyak saran dan ilmu dari guru pamong.

Sedangkan untuk dosen pembimbing, Bapak Sukiswo merupakan dosen senior di jurusan Fisika, beliau merupakan kepala laboratorium di Jurusan Fisika, sehingga sangat diharapkan membantu praktikan dalam melakukan kegiatan laboratorium di PPL 2 nanti.

D. Kualitas pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Magelang dinilai sudah baik, ini dilihat dari metode, cara dan media yang digunakan pengajar disana sudah sangat baik. Indikator yang dapat diamati yaitu adanya tingkat kelulusan tahun 2011/2012 yang baik. Hal tersebut justru dapat memotivasi siswa untuk dapat berprestasi di sekolah. Sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

E. Kemampuan diri praktikan

Selama melakukan kegiatan PPL 1 di SMP Negeri 3 Magelang, praktikan memperoleh banyak pengalaman terutama bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional, hal tersebut disebabkan guru pembimbing di SMP Negeri 3 Magelang dapat dijadikan teladan bagaimana cara mengajar dan mengelola kelas. Praktikan juga belajar bagaimana cara berinteraksi dengan sesama guru, siswa ataupun warga sekolah lain seperti kebiasaan baik dengan berjabat tangan ketika datang dan pulang dari sekolah. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut sangat bermanfaat sekali bagi praktikan sebagai modal untuk menjadi seorang calon guru.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh oleh praktikan setelah melakukan observasi dalam kegiatan PPL 1 yaitu praktikan bisa mengenal dan mengetahui kondisi sekolah secara global, praktikan juga mendapat gambaran cara mengajar dari guru pamong, sehingga dalam PPL II nanti diharapkan praktikan mampu menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan mudah diterima siswa. Secara nyata praktikan dapat mempraktikkan bagaimana metode pembelajaran dalam

kegiatan belajar mengajar, bagaimana cara mengkondisikan siswa didalam ataupun diluar kelas, serta interaksi sosial ditempat praktikan mengajar. Nilai tambah lain yang diperoleh praktikan adalah sebagai bahan untuk meningkatkan potensi diri sebagai calon guru Fisika atau guru IPA

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Bagi Sekolah

Saran praktikan bagi pengembangan SMP Negeri 3 Magelang adalah perlu adanya optimalisasi terhadap penggunaan sarana dan prasarana terutama adanya LCD proyektor di tiap kelas dan fasilitas hotspot area yang diperluas sehingga terjangkau oleh semua siswa yang memerlukan layanan internet dalam rangka belajar dari berbagai media dan sarana yang ada. Untuk jangka ke depan SMP Negeri 3 Magelang harus terus meningkatkan pembelajaran Fisika dengan sistem outdoor untuk lebih meningkatkan pemahaman siswanya.

b. Bagi UNNES

Pihak UNNES harus lebih professional dalam menyelenggarakan PPL, karena pada tahun ini banyak sekali terjadi masalah-masalah seperti ploting yang tidak sesuai jadwal dan selalu berubah-ubah, menyebabkan kerugian bagi mahasiswa dan tentu

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait, terutama bagi praktikan sendiri. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMP Negeri 3 Kota Magelang yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL 1.

Mengetahui,
Guru Pamong

Andang Budiyo, S.Pd
NIP. 196601131989011001

Magelang, 11 Agustus 2012

Praktikan

Agung Tri Wibowo
NIM. 4201409024

REFLEKSI DIRI

Salah satu misi dari UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi adalah menyiapkan tenaga yang terdidik dan siap untuk bertugas dalam dunia pendidikan. Untuk jurusan kependidikan salah satu usaha yang dilakukan oleh UNNES untuk mencapai misi diatas dengan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang wajib diikuti oleh mahasiswa jurusan kependidikan.

Dalam PPL I praktikan melakukan observasi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah latihan seperti keadaan fisik lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, fasilitas penggunaan sekolah, interaksi sosial , tata tertib dan pengelolaan, organisasi sekolah dan lain-lain.

Praktikan ditempatkan di SMP N 3 Magelang yang beralamat di Jln Elo-Jetis No 33 Magelang. Sekolah ini cukup strategis karena berada tidak jauh dari jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Fisika

Fisika merupakan ilmu yang menarik untuk dipelajari karena obyek kajian dari ilmu ini tentang alam dalam makna yang terluas. Fisika mempelajari gejala alam yang tidak hidup atau materi dalam lingkup ruang dan waktu. Beberapa sifat yang dipelajari dalam fisika merupakan sifat yang ada dalam semua sistem materi yang ada, seperti hukum kekekalan energi. Fisika sering disebut sebagai “ilmu paling mendasar”, karena setiap ilmu alam lainnya mempelajari jenis system tertentu yang mematuhi hukum fisika. Pelajaran ini menjadi sangat diperhatikan karena masuk dalam salah satu ujian nasional bagi program IPA.

Pelajaran fisika juga memiliki kelemahan-kelemahan. Siswa menganggap pelajaran fisika sangat sulit, karena banyak sekali rumus-rumus yang ada pada pelajaran fisika. Sehingga siswa sebelum belajar fisika cenderung merasa takut terlebih dahulu. Hal ini akan membuat siswa tidak suka dengan mata pelajaran fisika.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di sekolah praktikan

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP N 3 Magelang ini, sudah cukup lengkap dan KBM sudah bisa berjalan dengan baik. Apalagi dengan adanya fasilitas hotspot area, baik siswa maupun guru dapat dengan mudah mengakses materi pembelajaran yang diperlukan.

3. Kualitas guru pamong dan kualitas pembelajaran

Guru pamong memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL I ini, Guru pamong yang bernama Andang Budiyo S.Pd, beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang ramah dan tegas juga proses pengelolaan kelas. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan bila ingin berkonsultasi

Kualitas pembelajaran di SMP N 3 Magelang sudah cukup baik dalam bidang akademik, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Laboratorium, Lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

4. Kemampuan Diri Praktikan

PPL I praktikan melakukan kegiatan yaitu pembekalan, penerjunan, observasi lapangan di sekolah latihan. Dari kegiatan tersebut praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep dan praktiknya dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru dan karyawan sehari-hari. Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan kiranya praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari apa yang diharapkan. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, kami harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam penguasaan kelas, penguasaan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik.

Di bangku kuliah praktikan telah memperoleh materi pokok, MKDU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan mikroteaching. Pada PPL I praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga dengan bekal tersebut yang disertai semangat untuk selalu lebih berkompeten praktikan yakin dapat mengajar pada PPL II.

5. Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I, nilai tambah yang diperoleh praktikan selama ini adalah sebagai berikut:

- Praktikan mendapat guru pamong yakni Andang Budiyo, S.Pd yang sudah berpengalaman dalam mengajar membantu dan menuntun praktikan dalam menyusun rencana pembelajaran, menyampaikan materi di kelas, dan mengelola kelas untuk persiapan pembelajaran dalam PPL II, sehingga praktikan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan untuk persiapan dalam PPL II juga memberikan saran kepada praktikan supaya menggunakan berbagai fasilitas yang tersedia di sekolah dalam pembelajaran PPL II, sehingga hal ini dapat menjadi modal praktikan kelak untuk menjadi pengajar yang profesional.
- Hubungan yang akrab antar personel sekolah membuat praktikan terkesan sehingga praktikan bisa belajar dari hal tersebut untuk menerapkannya kelak.
- Seluruh warga SMP N 3 Magelang yang menyambut praktikan dengan ramah, menjadikan praktikan mendapat keluarga baru di sekolah latihan.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan sekolah latihan dan UNNES adalah

- SMP N 3 Magelang hendaknya terus menerus berusaha meningkatkan kualitas agar semakin baik dan menggunakan media pembelajaran yang ada secara optimal. SMP N 3 Magelang perlu juga untuk bisa melakukan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang proses belajar mengajar.

- Selalu meningkatkan kegiatan- kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif , aktif, inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran.
- UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dan pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun dilapangan.

Magelang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Andang Budiyo, S.Pd
NIP. 19660113 198901 1 001

CahyaPurwanto
NIM.4201409072

REFLEKSI DIRI

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, pratikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Magelang. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL I, Bapak Drs. Suyamto selaku koordinator guru pamong, Bapak Sri Sudartono, S. Pd, M. Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 Magelang, Ibu Ida Kusdati, S. Pd, Ibu Dra. Astuti Umi Pratiwi, Bapak Purwanto, S. Pd selaku pengampu mata pelajaran IPA Biologi, seluruh jajaran pengajar, karyawan di SMP Negeri 3 Magelang serta teman-teman PPL UNNES di SMP Negeri 3 Magelang.

Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dilaksanakan untuk mengetahui kondisi sekolah secara utuh baik intern dalam pembelajaran hingga interaksi sosial dengan lingkungan. PPL I berlangsung mulai tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012. Pengamatan dilakukan dengan jalan wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakasek hingga pengamatan langsung proses pembelajaran dalam kelas.

Tujuan dari kegiatan PPL I ini adalah untuk memberikan gambaran kepada pratikan tentang kondisi sekolah, kondisi fasilitas sekolah yang mungkin bisa dimaksimalkan untuk KBM dan mengetahui keadaan lapangan kerja yang sebenarnya.

Kegiatan PPL I berupa pengamatan KBM yang dilakukan oleh tim guru pengajar IPA Biologi bertujuan untuk mendapatkan model cara penggunaan model pembelajaran, metode pembelajaran, pengelolaan kelas hingga evaluasi.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran IPA Biologi

Kekuatan mata pelajaran IPA Biologi adalah mudahnya dalam proses belajar dan mengajar. Biologi adalah ilmu yang mempelajari kehidupan dari gejala-gejala alam yang digunakan sebagai patokan. Dalam penerapannya, biologi seharusnya mudah dalam memahaminya, mengingat apa yang dipelajari memang sudah ada di lingkungan sekitar kita.

Kelemahan mata pelajaran IPA Biologi adalah anggapan awal pelajar mengenai Biologi adalah pelajaran hafalan. Penggunaan LKS dan Buku pinjaman menjadi pembenaran atas anggapan siswa yaitu biologi sebagai ilmu hafalan karena yang tercantum mayoritas adalah bagian penting saja dan minim adanya ilustrasi keadaan di alam sebenarnya. Padahal, belajar biologi tidak akan berhasil jika tidak didukung oleh pemahaman materi secara mendalam dan penerapan ilmu. Kegagalan yang terjadi pada mata pelajaran ini disebabkan oleh kurangtepatnya strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Oleh karena itu, dibutuhkan kreatifitas guru dalam mengemas materi pelajaran dengan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan penyerapan materi oleh siswa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 3 Magelang

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Magelang sudah cukup baik dan memadai untuk mendukung KBM. Ruang kelas lega untuk 24-26 siswa dengan meja, kursi dan white board serta dekorasi pemilihan warna cat yang cerah ceria untuk KBM. Proyektor sudah tersedia untuk seluruh ruang kelas IX, untuk ruang kelas VIII baru tersedia untuk beberapa kelas dan untuk ruang kelas VII belum ada

fasilitas proyektor. Fasilitas berupa poster dan torso organ sering dibawa oleh guru ke dalam kelas untuk membantu proses KBM.

SMP Negeri 3 Magelang menyediakan laboratorium biologi, yang terletak di area timur belakang sekolah. Observasi fasilitas laboratorium biologi telaksana kurang maksimal dikarenakan ruang laboratorium digunakan sebagai ruang pengumpulan data guna kegiatan akreditasi. Fasilitas yang disediakan di dalam laboratorium biologi SMP Negeri 3 Magelang sudah lengkap dan dapat menunjang penyampaian materi di tingkat SMP. Fasilitas yang ada disimpan dengan baik. Bahan kimia disimpan dalam ruangan tersendiri, torso dan alat lain disimpan di lemari penyimpanan dan sebagian dimasukkan ke dalam ruang tersendiri. Pemanfaatan laboratorium kurang dapat diamati karena ruangan sedang digunakan untuk kepentingan akreditasi dan menilik dari panjang waktu jam pelajaran kurang optimum jika melakukan praktikum di dalam laboratorium.

Fasilitas lain yang disediakan adalah *wifi hotspot* berjumlah tiga *acces point*, halaman sekolah yang berisi tanaman dan tumbuhan sebagai media pembelajaran, *green house* berisi tanaman anggrek dan bunga serta tersedianya buku-buku referensi di perpustakaan.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL I di SMP Negeri 3 Magelang, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong yaitu Ibu Ida Kusdati, S. Pd. Sedangkan Dosen Pembimbing praktikan adalah Ibu Dra. Ely Rudyatmi, M. Si.

Kualitas guru pamong dalam pelaksanaan PPL I di SMP Negeri 3 Magelang dapat dikategorikan berkualitas dan sangat terbuka terhadap praktikan. Pada saat pengamatan, guru pamong memberikan gambaran keadaan KBM dengan berbagai strategi pembelajaran. Penggunaan metode yang beragam mulai dari ceramah diskusi hingga presentasi kelompok dinilai sudah tepat untuk menyampaikan masing-masing materi. Pada dasarnya, seluruh guru pamong telah memberikan contoh bahwa kegiatan inti pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang sudah diinformasikan BSNP yaitu dengan prinsip eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pengendalian kelas dicontohkan dengan sangat baik, penyelesaian kasus-kasus untuk siswa tertentu juga telah dicontohkan dengan baik.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan SMP Negeri 3 Magelang

Pembelajaran di SMP Negeri 3 Magelang teramati terlaksana cukup baik dengan terciptanya lingkungan yang kondusif dari terlaksananya tata tertib. Dilihat dari sisi pendidik, pembelajaran dikombinasikan antara *Teacher Centered Learning* dan *Student Centered Learning*. Dilihat dari sisi siswa didik, siswa terlihat cukup terkonsentrasi dalam mempelajari materi. Namun, masih saja ada beberapa siswa yang perlu perhatian lebih. Dengan kemampuan Guru pendidik yang mumpuni segala kendala dapat diatasi dengan baik dan proses KBM berjalan dengan lancar.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam pelaksanaan PPL 1, praktikan belum melakukan proses pembelajaran sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki. Pada kegiatan PPL I, seluruh mahasiswa mendapatkan bagian waktu piket untuk menanggulangi adanya kelas kosong akibat guru yang bersangkutan sedang ada kegiatan diluar mengajar. Dalam mengikuti kegiatan piket ini, praktikan mendapat pelajaran ketika memberikan tugas dan menunggunya. Ketrampilan membuka dan menutup pelajaran dapat diterapkan dengan baik ketika masuk dalam kelas. Pengendalian kelas dapat terlaksana dengan baik dengan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang memerlukan bantuan dalam mengerjakan tugas dan perhatian lebih kepada siswa yang membuat gaduh dalam kelas.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah praktikan melakukan kegiatan PPL 1 di SMP Negeri 3 Magelang, praktikan mendapat banyak nilai tambah antara lain: praktikan mendapat gambaran langsung tugas guru sebagai tenaga pendidik dan penyusunan berbagai dokumen selain tugas mengajar. Selain dapat memahami tugas guru tersebut, praktikan dapat memahami bagaimana menempatkan diri di lingkungan sekolah, bagaimana mengikuti budaya sekolah bersangkutan.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi SMP Negeri 3 Magelang antara lain: pengadaan keterangan tanaman adan tumbuhan yang berada di lingkungan sekolah, penambahan fasilitas referensi buku karena siswa lebih mengutamakan LKS yang mempunyai kandungan materi yang terbatas.

Saran pengembangan bagi UNNES antara lain dalam birokrasi antara UNNES dengan sekolah tempat PPL hendaknya lebih ditingkatkan. Penyempurnaan sistem otomatisasi pengurusan PPL sebaiknya lebih disempurnakan karena dalam penggunaannya, masih terdapat banyak kekurangan.

Mengetahui,
Guru Pamong

Ida Kusdati, S. Pd.
NIP. 19681113 199512 2 002

Magelang, 11 Agustus 2012

Praktikan

Dian Wahyu Bima Kuncara
NIM. 4401409003

REFLEKSI DIRI

Syukur Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah Allah sehingga praktikan dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan lancar. Ucapan terima kasih praktikan sampaikan kepada:

1. Bapak Sri Sudartono S.Pd, M.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 3 Magelang yang telah memberikan kemudahan izin kepada praktikan.
2. Bapak Drs. Suyamto, selaku koordinator guru pamong yang selalu memotivasi praktikan untuk terus maju.
3. Ibu Dra. Astuti Umi Pratiwi, selaku guru pamong yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan praktikan sehingga laporan ini dapat selesai.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang pelaksanaannya dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pada PPL 1 periode 2012, praktikan melaksanakan PPL di SMP Negeri 3 Magelang yang beralamat di Jalan Elo Jetis No. 33 Magelang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL 1 adalah berkaitan dengan kondisi sekolah dan proses pembelajaran di sekolah, termasuk mengamati bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas. Sehingga dari hasil tersebut, praktikan mengetahui kondisi sekolah, mendapat pengetahuan bagaimana menjadi pengajar yang baik dan berkompeten.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran IPA Biologi.

Biologi adalah ilmu yang mempelajari aspek fisik kehidupan yang mencakup semua makhluk hidup dalam berbagai aspek kehidupannya. Kekuatan mata pelajaran IPA Biologi adalah bahwa Biologi mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, sehingga apa yang dipelajari dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, proses pembelajaran biologi dapat menggunakan sumber belajar yang tersedia di alam sehingga kemampuan siswa dalam memahami pelajaran Biologi lebih mudah karena sering dijumpai di alam.

Sedangkan kelemahan dari Biologi yaitu masih banyak siswa yang menganggap bahwa Biologi merupakan mata pelajaran yang banyak membutuhkan hafalan, sehingga kemungkinan siswa lupa terhadap materi pelajaran sangat tinggi. Padahal, dalam belajar biologi dibutuhkan pemahaman materi dan penerapan ilmu. Pada dasarnya, kegagalan yang terjadi pada mata pelajaran ini bukan disebabkan karena ketidakmampuan siswa tetapi karena ketidaktepatan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Oleh karena itu, dibutuhkan kreativitas guru dalam mengemas materi yang diajarkan agar proses pembelajaran bermakna, mudah dipahami dan menyenangkan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 3 Magelang

Fasilitas yang tersedia di SMP Negeri 3 Magelang untuk menunjang kegiatan belajar mengajar cukup lengkap. Fasilitas ruang belajar yang luas, meja, kursi, papan tulis dan proyektor. Namun, ketersediaan proyektor di SMP Negeri 3 Magelang hanya terdapat di kelas IX dan sebagian di kelas VIII. Sehingga dapat dikatakan bahwa setiap ruang belajar belum dilengkapi proyektor dan kebanyakan pembelajaran masih bersifat konvensional.

Laboratorium juga dimanfaatkan dalam pembelajaran Biologi di SMP Negeri 3 Magelang. Di dalam laboratorium terdapat beberapa media pembelajaran yang digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi, diantaranya torso, charta, aquarium, bahan-bahan kimia. Fasilitas pendukung kegiatan praktikum seperti mikroskop, preparat awetan jadi, serta alat penunjang lain belum praktikan amati karena pada waktu observasi laboratorium digunakan untuk tempat pengumpulan berkas akreditasi sekolah.

Selain laboratorium, di SMP Negeri 3 Magelang juga memiliki taman dan *green house* untuk menunjang kegiatan pembelajaran Biologi yang terdapat bermacam tumbuhan yang berguna untuk menunjang pembelajaran. Di sekolah juga terdapat fasilitas hotspot yang dapat digunakan untuk menambah wawasan dan kemudahan bagi siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Pelaksanaan pembelajaran Biologi di SMP Negeri 3 Magelang mengacu pada kurikulum KTSP yang memerhatikan pengembangan sumber daya yang dimiliki siswa dan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru pamong praktikan di SMP Negeri 3 Magelang adalah Ibu Astuti Umi Pratiwi. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, terlebih dulu guru pamong telah menyusun perangkat pembelajaran untuk mempersiapkan pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa guru pamong sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, mulai dari guru pembukaan pelajaran, penyampaian materi dan pengelolaan kelas.

Dosen pembimbing praktikan pada PPL di SMP Negeri 3 Magelang adalah Ibu Ely Rudyatmi yang telah berpengalaman dalam mengajar Biologi dan merupakan dosen yang sangat kompeten dalam membimbing mahasiswa dalam kegiatan PPL.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 3 Magelang

Kualitas pembelajaran Biologi di SMP Negeri 3 Magelang sudah baik, di mana pembelajaran di kelas sudah terlihat adanya keterlibatan guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Guru menerapkan diskusi dan ceramah di kelas dan tanya jawab dalam meningkatkan keaktifan siswa. Keterampilan guru dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari juga dapat mendukung kualitas pembelajaran, karena dengan cara tersebut siswa lebih mudah memahami materi.

Kedisiplinan terus dijunjung tinggi, hal itu juga diterapkan dalam hal keimanan dan ketakwaan seluruh elemen, sehingga tercipta kestabilan yang mendukung kegiatan pembelajaran.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Selama kegiatan PPL 1, praktikan melihat adanya tantangan untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Kemampuan diri yang dimiliki praktikan dirasakan sangat kurang dan memerlukan banyak bimbingan dari guru pamong. Hal ini dikarenakan pengalaman dan pengetahuan yang kurang dari praktikan dalam pembelajaran yang sesungguhnya. Akan tetapi, praktikan berharap hal itu semua dapat diatasi dengan seringnya berlatih dan beradaptasi

dengan lingkungan dan siswa serta bimbingan dari guru pamong SMP Negeri 3 Magelang.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Pelajaran yang diperoleh dari kegiatan PPL 1 di SMP Negeri 3 Magelang adalah praktikan memiliki gambaran tentang keadaan sekolah, lingkungan sekitar sekolah, serta keadaan warga sekolah. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran mengenai pembelajaran langsung di lapangan. Sehingga praktikan dapat memposisikan diri atau beradaptasi sesuai dengan peraturan sekolah yang berlaku.

Dalam hal keterampilan mengajar, praktikan mendapatkan contoh yang dapat dijadikan referensi dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, dari segi peningkatan *skill*, praktikan dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran, sehingga dapat menjadi tenaga pendidik yang memiliki berbagai keterampilan. Wawasan sosial praktikan pun menjadi lebih luas dan dapat menjadi bekal yang bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat kelak.

G. Saran Pengembangan untuk Sekolah Latihan dan Unnes

Secara keseluruhan, keadaan SMP Negeri 3 Magelang baik. Namun, saran pengembangan yang dapat praktikan berikan adalah dalam peningkatan sarana dan prasarana sekolah, seperti proyektor, sehingga dapat mempermudah kegiatan pembelajaran dan menciptakan inovasi pembelajaran. Selain itu, penerapan strategi dan media pembelajaran yang bervariasi diperlukan untuk membentuk siswa yang memiliki karakter dan peningkatan pengetahuan kognitif.

Saran untuk Unnes yaitu diharapkan dapat meningkatkan pelayanan agar dapat lebih memperlancar kegiatan PPL di sekolah latihan dan meningkatkan kualitas diri mahasiswa sehingga tercipta calon-calon guru yang profesional dan kompeten di bidang masing-masing.

Magelang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Dra. Astuti Umi Pratiwi
NIP. 19540905 198803 2001

Sokhi Lutfi
NIM. 4401409024

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 telah dilaksanakan praktikan di SMP N 3 Magelang mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebagai upaya pengenalan atau orientasi bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL 2, sehingga mahasiswa praktikan dapat mengetahui memahami bagaimana keadaan lingkungan sekolah yang akan digunakan sebagai tempat Praktik Pengalaman Lapangan, dan mahasiswa diharapkan mampu bersosialisasi terhadap lingkungan masyarakat sekitarnya. Sehingga mahasiswa praktikan bisa mempersiapkan kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL merupakan kegiatan intrakurikuler dimana dalam segala hal pembelajaran sangat berguna bagi sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat lainnya. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik sosialisasi serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes

Segala aktifitas yang dilakukan dalam kehidupan manusia, memerlukan kondisi yang seimbang antara kondisi tubuh yang sehat dan proses pemeliharaan kesehatan. Untuk itulah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Rekreasi sangat penting dalam pengendalian kesehatan. Selain kekuatan tersebut diatas dalam penjasorkes juga memiliki kelemahan salah satunya adalah kondisi tubuh yang menurun setelah melakukan berbagai aktifitas olahraga, Khususnya bagi siswa yang awam terhadap pentingnya kebugaran jasmani. Hal ini seringkali membuat siswa kurang menyukai aktifitas olahraga, untuk itu guru harus mampu memilih metode mengajar sehingga dapat memotifasi siswa untuk melakukan aktifitas olahraga, sehingga mata pelajaran PENJASORKES menjadi mata pelajaran yang paling digemari siswa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Secara umum sekolah sudah cukup memperhatikan sarana dan prasarana olahraga sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana olahraga yang sudah tersedia seperti, Lapangan Bulutangkis, Lapangan Basket, Lapangan Voli, Lapangan Futsal, Lapangan Sepak Takraw dan berbagai peralatan yang digunakan juga cukup lengkap seperti, Raket Bulutangkis, Bola Basket, Bola Voli, Bola Sepak, Bola Futsal, Bola Sepak Takraw dan juga peralatan Atletik.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong selalu memberikan motivasi kepada praktikan dan siswa dalam setiap pertemuan, sehingga memunculkan rasa senang dalam setiap tatapan muka. Penguasaan materi pembelajaran benar-benar telah dikuasai dengan baik oleh guru pamong. Selain itu guru juga pandai menerapkan metode pembelajaran yang baik sehingga siswa dapat mudah menyerap mata pelajaran yang diberikan. Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing dimana selalu memberikan motivasi kepada praktikan dan membimbing praktikan agar selalu bersikap positif dalam melaksanakan PPL.

D. Kualitas Pembelajaran

Selama melakukan observasi di SMP N 3 Magelang, banyak manfaat yang dapat diambil oleh praktikan tentang pembelajaran penjasorkes. Aktivitas kegiatan belajar mengajar penjasorkes di SMP N 3 Magelang sudah baik, karena pembelajaran penjasorkes diberikan sesuai dengan tahap-tahap dasar yang sesuai dengan fisik siswa SMP. Hal ini ditunjang dengan guru olahraga yang disiplin dan sangat menguasai dibidangnya sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Selama melakukan observasi di SMP N 3 Magelang, praktikan memperoleh banyak hal seperti bagaimana cara menjadi seorang pembimbing, karena guru pembimbing di SMP N 3 Magelang dapat dijadikan sebagai teladan. Praktikan juga bisa mengetahui bagaimana cara berinteraksi dengan sesama guru, siswa atau pun warga sekolah lainnya. Serta praktikan memperoleh pengalaman yang sangat besar sekali baik terutama tentang pengelolaan kelas. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut sangat bermanfaat sekali bagi praktikan sebagai modal untuk menjadi seorang calon guru.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL1

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan telah mendapatkan manfaatnya. Praktikan dapat mengetahui bagaimana keadaan sekolah secara global. Praktikan juga mendapatkan gambaran cara mengajar yang telah diperoleh setelah melakukan observasi dengan guru pamong dan siswa, sehingga dalam PPL II nanti praktikan diharapkan mampu melaksanakan metode pembelajaran dengan baik. Praktikan secara nyata dapat mempraktikkan bagaimana metode pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar, bagaimana cara mengkondisikan siswa didalam atau pun diluar kelas, serta interaksi sosial ditempat praktikan. Dan nilai tambah lainnya adalah sebagai bahan untuk meningkatkan potensi diri sebagai calon guru Penjasorkes.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran praktikan untuk SMP N 3 Magelang adalah perlu adanya optimalisasi terhadap penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran Penjasorkes. Untuk itu SMP N 3 Magelang harus terus melakukan pengembangan untuk lebih meningkatkan kualitas sekolah dari yang sudah baik menjadi lebih baik lagi. Kelengkapan

sarana dan prasarana lebih ditingkatkan lagi dengan adanya pengembangan yang dilakukan diharapkan SMP N 3 Magelang akan semakin dipercaya oleh masyarakat dengan kualitas yang menjanjikan.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan kegiatan PPL sudah sewajarnya turut andil dalam terwujudnya cita-cita mulia ini, meskipun ini adalah program PPL terakhir diharapkan dapat terus menjaga hubungan yang baik terhadap sekolah yang telah memberikan banyak pengalaman baru bagi mahasiswa praktikan sehingga nantinya dapat mencetak calon-calon guru yang profesional dibidangnya masing-masing demi pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait, terutama bagi praktikan sendiri. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMP N 3 Magelang yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL 1.

Mengetahui,
Guru Pamong

Drs. Siswanto, M.Pd
NIP. 19600621 198703 1 013

Magelang, 11 Agustus 2012

Praktikan

Muhammad Alfin Nur Fatah
NIM. 6101409038

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh praktikan di sekolah latihan sangat membantu, khususnya dilihat dari segi praktis. Praktikan dapat mengetahui kondisi pembelajaran di sekolah secara langsung. Selama kuliah di Jurusan Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Semarang, praktikan telah dibekali ilmu dan pengetahuan tentang dasar-dasar Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Bekal kemampuan praktik dan teori yang dimiliki praktikan akan lebih optimal ketika mampu menerapkannya dalam pembelajaran sesungguhnya. Praktikan perlu latihan untuk dapat menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Guru pamong dalam praktik pengalaman lapangan sangat membantu terhadap proses pelatihan dan pengalaman praktikan selama praktik di SMP Negeri 3 Magelang.

Pelaksanaan PPL I di SMP Negeri 3 Magelang, yang terletak di Jalan Kalimas no. 33, Kota Magelang berlangsung dari tanggal 31 Juli – 12 Agustus 2012 ini terdiri dari 21 praktikan yang berasal dari program studi yang berbeda-beda. PPL I dilaksanakan selama 15 hari untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai mata pelajarannya masing-masing.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes

- Kekuatan pelajaran penjasorkes
 - Pelajaran penjasorkes mempunyai kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain :
 - a. Penyelenggaraan pelajaran penjasorkes disajikan dalam satu perencanaan pembelajaran yang didalamnya terdapat unsur-unsur refreshing, menyenangkan, dan mengandung nilai-nilai kehidupan yang tersirat disetiap tujuan pembelajaran.
 - b. Dengan adanya mata pelajaran penjasorkes siswa dapat mengembangkan kemampuan sesuai dengan bakatnya untuk menjadi siswa yang berprestasi dalam cabang olahraga tertentu baik, untuk diri sendiri, sekolah tetapi juga negara.
 - c. Nilai-nilai yang terkandung dalam penjasorkes seperti nilai sportifitas, kerjasama, disiplin, kejujuran, kompetisi, tanggung jawab, saling percaya, dll merupakan ikon penjasorkes dalam rangka mendidik siswa membangun pribadi yang luhur. Itu semua merupakan kekuatan dari pelajaran Penjasorkes sehingga antusias peserta didik terhadap pelajaran Penjasorkes lebih besar.

- Kelemahan dalam proses pembelajaran penjasorkes :
Hanya dalam kurikulum penjasorkes tidak semua jenis olahraga dapat diajarkan disekolah, berkenaan dengan faktor resiko, berkenaan dengan keterbatasan sarana dan prasarana, dan juga tingkatan usia. Dan satu hal, dalam pelajaran penjasorkes guru dituntut untuk selalu waspada, berhati-hati pada saat proses belajar mengajar berlangsung karena *safety* pesertas didik adalah yang utama.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar.

Sebagai Sekolah Berstandar Nasional (SSN) SMP Negeri 3 Magelang telah mempunyai sarana dan prasarana yang cukup baik. Sekolah ini sudah mempunyai prasaana yang cukup memadai yaitu : lapangan basket, lapangan voli lapangan futsal, lapangan badminton, dan juga meja tenis yang sangat mendukung bagi sarana pembelajaran penjasorkes. Sarananya ada yang indoor maupun outdoor. Letak sarana indoor dan outdoor berada di dalam lingkungan sekolah sehingga cukup aman dalam melaksanakan pembelajaran. Sedangkan untuk sarana olahraga disekolah ini mempunyai sarana yang cukup lengkap dan dalam kondisi yang baik.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Guru pamong penjasorkes SMP Negeri 3 Magelang adalah **Drs. Siswanto, M. Pd.** Beliau adalah wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana juga sekaligus sebagai guru pamong. Beliau memiliki karakter yang tegas, disiplin, dan profesional. Tidak diragukan lagi pengalaman beliau dalam pembelajaran Penjasorkes.

Dosen pembimbing praktikan yaitu **Agus Pujianto, S.Pd., M.Pd.** beliau adalah dosen senior di FIK UNNES yang tidak hanya mengajar kuliah tetapi juga menjabat sebagai Ketua Prodi GGPJSD. Pengalaman beliau mendampingi mahasiswa PPL tentunya sudah lebih dari cukup untuk membimbing praktikkan selama PPL baik PPL I maupun PPL II. Sehingga praktikkan dapat berkonsultasi dalam hal apapun terkait dengan praktik selama PPL di SMP Negeri 3 Magelang.

D. Kualitas Pembelajaran

Selama melakukan observasi di SMP Negeri 3 Magelang, banyak manfaat yang dapat diambil oleh praktikan tentang pembelajaran penjasorkes. Aktivitas kegiatan belajar mengajar penjasorkes di SMP Negeri 3 Magelang sudah baik, karena pembelajaran penjasorkes diberikan sesuai dengan tahap – tahap dasar yang sesuai dengan fisik siswa SMP. Hal ini ditunjang dengan guru olahraga yang disiplin dan sangat menguasai dibidangnya sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Proses mengajar dengan teknologi canggih, penyajian materi menggunakan media LCD proyektor, serta dilengkapi dengan fasilitas hotspot area di lingkungan sekolah. Selain itu budaya disiplin di kalangan warga sekolah, baik siswa, tenaga administrasi sekolah, guru, dll seakan menciptakan suasana kondusif yang mendukung kenyamanan belajar.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Praktikan berupaya untuk belajar karena dalam diri praktikan masih terdapat kekurangan. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Disamping itu sebagai pendukungnya kompetensi akademik, emosional serta sosial dari praktikan merupakan modal awal yang dapat membantu dalam proses kelancaran pembelajaran.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Kemampuan diri praktikan semakin bertambah setelah mengikuti kegiatan PPL I di SMP Negeri 3 Magelang, karena praktikan dapat melihat secara langsung proses belajar mengajar, mulai dari guru memberikan materi, mengondisikan kelas dan mengorganisir para peserta didiknya agar dapat menerima pelajaran dengan baik. Dan mempunyai semangat baru untuk menjadi guru yang lebih kompeten lagi. Serta memperoleh pengalaman-pengalaman lainnya yang berguna bagi praktikan sebagai calon guru.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SMP Negeri 3 Magelang merupakan sekolah yang memiliki kedisiplinan yang tinggi, sekolah ini mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua siswa, guru, serta staf TU dan karyawan. Secara keseluruhan SMP Negeri 3 Magelang ini sudah baik, ini perlu terus untuk dipertahankan dan. Untuk UNNES agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan di lapangan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala berarti. Dan koordinasi antara pihak UPT PPL dengan Dosen koordinator, Dosen pembimbing serta pihak sekolah untuk lebih ditingkatkan untuk kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pengajar yang profesional.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Magelang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Drs. Siswanto, M.Pd
NIP. 19600621 198703 1 013

Ircham Nur Majid
NIM 6101409066

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Kegiatan PPL merupakan kegiatan pelatihan bagi mahasiswa praktikan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dibangku kuliah untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. Praktikan memperoleh kesempatan untuk melakukan kegiatan PPL I di SMP 3 Magelang yang tepatnya di Jalan Elo Jetis no.33 Magelang. Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL I adalah melakukan orientasi dan observasi sesuai mata pelajaran di sekolah latihan, serta proses penyelenggaraan sekolah. Selama mengikuti kegiatan PPL 1 praktikan mendapat banyak pelajaran dan pengalaman antara lain mengetahui kondisi lingkungan sekolah dan kondisi siswa yang akan dihadapi dalam PPL 2, bagaimana membuat perangkat pembelajaran, cara menilai dan mengelola peserta didik, dan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang semestinya dilaksanakan. Selain itu praktikan juga belajar untuk memahami bagaimana menjadi figur yang disegani dan di hormati oleh peserta didik maupun pihak yang lain.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran IPS Ekonomi

Sampai sekarang ini masih banyak peserta didik yang menganggap pelajaran Ekonomi adalah sebagai mata pelajaran yang sulit, padahal apabila dipahami lebih lanjut, pelajaran Ekonomi adalah pelajaran yang mudah. Ekonomi merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang fenomena sosial yang sering dijumpai di kehidupan sehari-hari, pengetahuan Ekonomi berasal dari konsep-konsep yang dapat diinterpretasikan dari gejala-gejala sosial sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan mengelola, memilih metode, media, dan sumber pembelajaran dapat dikemas dalam suatu keadaan pembelajaran yang sangat mudah untuk dipahami bahkan dengan nalar. Faktor-faktor ini dapat menjadi kekuatan sekaligus kelemahan, sehingga harus betul-betul dipikirkan sebuah konsep yang aplikatif agar pembelajaran Ekonomi dapat berjalan lancar, materi dapat tersampaikan dan terserap oleh peserta didik dengan baik dan menyenangkan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

SMP Negeri 3 Magelang sudah menyediakan sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk dapat menunjang proses belajar mengajar. Keterbatasan dalam tata letak sekolah SMP Negeri 3 Magelang tidak menjadi hambatan yang sangat berarti karena telah dikelola dengan baik. Sarana prasarana pendukung kegiatan PBM di SMP Negeri 3 Magelang antara lain ruang kelas yang cukup nyaman, papan tulis (*white board*), LCD projector, dengan alat yang cukup lengkap sehingga siswa dapat belajar secara optimal dan mendapat perasaan yang senang ketika sedang belajar.

C. Kualitas Pembelajaran

SMP Negeri 3 Magelang telah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pembelajaran Ekonomi menekankan pada acuan standar isi dan

standar kompetensi lulusan sehingga dalam pembelajarannya harus menggunakan metode-metode pembelajaran yang inovatif. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran Ekonomi di SMP Negeri 3 Magelang, beberapa masih menggunakan metode konvensional, karena alat penunjang seperti LCD masih terbatas namun dalam beberapa waktu pembelajaran dengan media visual tersebut telah dijalankan. Namun demikian pembelajaran Ekonomi di SMP Negeri 3 Magelang tetap dijalankan dengan baik dan efektif.

D. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang di tunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 3 Magelang adalah guru Ekonomi yang mengampu kelas IX. Beliau sudah berkompeten serta memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik dan menarik perhatian siswa, sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik dengan mengajak siswa untuk ikut berpikir bersama dalam proses pembelajaran, mengadakan tanya jawab disertai pemberian reward berupa nilai tambah ataupun memberikan penugasan kepada siswa. Pembelajaran berlangsung santai namun tetap konsentrasi. Hal ini merupakan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap maksud dari pelajaran yang disampaikan. Selain bertugas mengajar, beliau juga diamanahi sebagai Waka Kurikulum, sehingga dalam pembelajaran beliau dapat merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi dengan baik.

E. Keadaan Kelas Selama Pembelajaran

Keadaan kelas adalah faktor yang memberi pengaruh yang sangat besar dalam keberhasilan KBM. Selama observasi keadaan kelas ketika KBM Ekonomi berlangsung rata-rata para siswa masih suka ribut, karena memang usia menginjak remaja adalah usia dimana seseorang sedang tumbuh dan mencoba mencari jati dirinya. Namun dengan kemampuan mengendalikan kelas oleh guru yang bersangkutan kelas dapat sepenuhnya di kendalikan. Kemantapan figur Guru terlihat dalam proses KBM di kelas, siswa hormat dan segan dengan guru pengampu serta memperhatikan dan fokus.

F. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai persiapan PPL praktikan telah dibekali dengan materi dasar kependidikan dan juga *microteaching* sebagai dasar praktikan untuk terjun di lapangan. Praktikan merasa belum maksimal, dalam arti masih banyak hal-hal dilapangan yang lebih menantang dan belum pernah dipelajari sebelumnya, sehingga praktikan berusaha mempersiapkan diri dengan mental serta penguasaan materi yang baik. Dalam melaksanakan PPL I, praktikan banyak belajar dan menambah pengetahuan bagaimana menjadi seorang guru yang mempunyai kompetensi tinggi.

G. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL I mulai 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 praktikan memperoleh data tentang sekolah latihan, baik melalui observasi, dokumentasi maupun wawancara kepada pihak sekolah. Dari data tersebut praktikan menjadi lebih mengetahui bagaimana suatu sekolah itu dijalankan, baik dari segi pengelolaan akademik maupun administrasi. Seorang guru tidak

hanya berkewajiban mengajar namun guru juga sebagai tenaga kependidikan yang mempunyai kewajiban yang telah dibuat sekolah, seperti membuat perangkat pembelajaran, mengelola administrasi kelas, dan juga mematuhi tata tertib sekolah. Selain hal tersebut praktikan dapat menarik kesimpulan sendiri mengenai bagaimana cara menyampaikan materi yang efektif, menilai dan mengevaluasi pekerjaan peserta didik, membuat soal-soal, dan memahami perbedaan kemampuan setiap peserta didik. Dari PPL inilah praktikan mendapatkan pengalaman berharga sebagai bekal calon guru terjun di lapangan.

H. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Proses Belajar Mengajar (PBM) tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Praktikan memberikan saran kepada pihak sekolah agar mengoptimalkan sarana dan Media yang lebih menunjang pembelajaran peserta didik khususnya Ekonomi untuk memperlancar PBM, diharapkan semua masyarakat sekolah (guru, siswa, tenaga kependidikan, dan pengguna sekolah) agar merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana yang telah ada serta menjaga lingkungan sekolah agar tetap kondusif, nyaman indah, asri, dan bersih untuk apapun kegiatan yang sekolah lakukan.

Praktikan berharap kepada pihak UNNES meningkatkan kerjasama dengan sekolah-sekolah yang akan ditempati oleh mahasiswa praktikan dan lebih banyak melakukan monitoring ke sekolah-sekolah praktikan agar proses kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Mengetahui,
Guru Pamong

Dra. Eko Surismiyati
NIP 19670502 200012 2 001

Magelang, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Dian Willy Alfian
NIM 7101409077

REFLEKSI DIRI

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, Atas berkat rahmat dan karuniaNya praktikan dapat melaksanakan PPL I dengan lancar di SMP N 3 Magelang. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL I termasuk didalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMP N 3 Magelang.

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah menempuh sejumlah mata kuliah, pada akhirnya akan menjalani program praktik pengalaman lapangan (PPL). Dalam kegiatan PPL, mahasiswa praktikan akan melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Kegiatan ini ditempuh kurang lebih selama 3 bulan, yaitu PPL I selama dua minggu dan selebihnya adalah PPL II. Selain observasi dan orientasi kondisi fisik sekolah, mahasiswa praktikan juga mendapatkan pengalaman pelaksanaan administrasi sekolah baik dalam pengajaran maupun administrasi terstruktur lainnya.

Dari hasil observasi selama PPL I yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan kelemahan bidang studi yang ditekuni

Dalam hal ini praktikan melakukan praktik pengalaman mengajar dalam bidang IPS Ekonomi. Mata pelajaran Ekonomi adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan ilmu ekonomi.

Adapun kekuatan yang terdapat dalam bidang studi IPS Ekonomi ini adalah siswa dapat mengerti masalah-masalah Ekonomi yang telah terjadi maupun yang baru terjadi. bidang ini dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. dikategorikan sebagai mata pelajaran yang diwajibkan oleh pemerintah untuk diajarkan kepada siswa.

Sedangkan kekurangan yang terdapat dalam mata pelajaran adalah alokasi waktu yang diberikan dirasa masih kurang mengingat banyaknya materi yang harus disampaikan kepada siswa yang seharusnya disertai praktik. Dan mata pelajaran ini tidak diujikan secara nasional, sehingga menjadi tidak menarik. Kemudian siswa masih menganggap mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang sulit. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran sehingga lebih menarik.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana Pembelajaran. Sarana penunjang dalam pembelajaran antara lain LCD Proyektor, Whiteboard, LKS, dan Buku Penunjang

siswa. Sarana dan prasarana proses Pembelajaran di SMP Negeri 3 Magelang sudah cukup memadai dengan adanya perpustakaan namun hal itu masih perlu di tambah dengan berbagai koleksi buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS khususnya untuk bidang Ekonomi yang masih sedikit terbatas dan harus lebih ditambah lagi buku-buku mengenai IPS Ekonomi.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran IPS Ekonomi di SMP Negeri 3 Magelang adalah Dra. Eko Surismiyati Beliau adalah sosok guru yang disiplin, berwibawa, berpenampilan menarik serta peduli dengan perkembangan siswanya. Walaupun beliau merupakan guru senior tetapi beliau tidak lalai akan tugas nya menjadi seorang guru dan selalu menerapkan kedisiplinan kepada siswa-siswa nya dan hal yang paling menarik siswa adalah beliau seorang yang ramah dan sangat mudah bergaul dengan siswanya. Pendekatan yang digunakan telah disesuaikan dengan KTSP sehingga dapat menjadi teladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru juga melibatkan keaktifan siswa yaitu Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk menyampaikan gagasannya masing-masing melalui kegiatan tanya jawab, sehingga suasana kelas menyenangkan dan membuat siswa berani mencoba dan berani mengemukakan pendapat.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru. Praktikan harus banyak pengalaman dalam mengajar agar menjadi guru yang professional.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Praktikan menarik kesimpulan bahwa Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, dan cara mengelola kelas.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan

Dengan penciptaan suasana dan kondisi pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan serta dengan didukung oleh sarana dan prasarana sekolah yang baik akan menciptakan siswa yang berprestasi, unggul dan mandiri dan kreatif dalam proses pembelajaran. Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang siswa dalam belajar, serta mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

Mengetahui,
Guru Pamong

Dra. Eko Surismiyati
NIP.196705022000122001

Magelang, 11 Agustus, 2012

Guru Praktikan

M. Arif Fahmi
NIM.7101409145

REFLEKSI DIRI

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmatNYA sehingga Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat berjalan dengan baik. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dari praktikan di SMP Negeri 3 Magelang yang terletak di Jalan Elo Jetis No. 33 kota magelang.

Praktik Pengalaman Lapangan I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 dilaksanakan oleh 21 mahasiswa dari berbagai jurusan diantaranya adalah Jurusan Bahasa Jawa, Jurusan Geografi, Jurusan Sejarah, Jurusan Olahraga, Jurusan Ekonomi, Jurusan Seni Tari, Jurusan Seni Musik, Jurusan Fisika, Jurusan Biologi, dan Jurusan Matematika. Kegiatan yang dilakukan pada PPL I meliputi observasi dan orientasi di sekolah latihan.

Dari hasil observasi dan orientasi yang dilaksanakan selama PPL I, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran di SMP Negeri 3 Magelang, yaitu:

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan Mata Pelajaran IPS Ekonomi

Pembelajaran Ekonomi SMP sebagai mata pelajaran IPS terpadu sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena materi yang dikaji berkaitan dengan semua unsur-unsur yang ada di dalam kehidupan sehari-hari manusia. Seperti keberadaan uang, proses konsumsi dan produksi. Selain itu pembelajaran Ekonomi juga akan dipelajari sampai perguruan tinggi sehingga pembelajaran Ekonomi sangat dibutuhkan.

b. Kelemahan Pelajaran Ekonomi

Mata pelajaran Ekonomi memiliki materi cukup banyak dan seluruh objek kajian Ekonomi berkaitan langsung dengan fenomena yang terjadi di kehidupan sehari-hari, namun pembelajaran Ekonomi di SMP masuk dalam pelajaran IPS terpadu sehingga jam mengajar Ekonomi lebih sedikit maka Guru lebih sering menekankan penyampaian materi dengan ceramah yang membuat siswa mengalami kebosanan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana penunjang dalam pelajaran yang terdapat di SMP Negeri 3 Magelang antara lain Proyektor LCD, Whiteboard, LKS, dan Buku Penunjang siswa dll. Yang mana semakin cukup memadai dengan adanya perpustakaan.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan adalah Nur Farichah, S.Pd. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana krunaturan dan keteraturan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, Guru membuka pembelajaran dengan mengajak siswa mengingat kembali materi-materi yang telah disampaikan

sebelumnya, setelah itu Guru memberitahu siswa tujuan pembelajaran yang ingin di capai pada hari itu. Proses pembelajaran berlangsung tidak terlalu santai dan tidak terlalu menegangkan, dengan suara yang cukup keras dan intonasi yang jelas tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat dapat membuat siswa tetap bisa mengikuti dan paham pada saat Guru menyampaikan materi.

Beliau juga memiliki wawasan yang luas sebagai bekal menjadi seorang Guru, itu terlihat pada saat Beliau menyampaikan materi dan memberikan gambaran secara langsung tentang fenomena-fenomena yang ada dalam kehidupan sehari-hari di sertai informasi-informasi tambahan yang tidak ada dalam LKS ataupun buku paket kepada anak didiknya. Sehingga, mereka selain akan lebih memahami mengenai materi yang disampaikan wawasan merekapun bisa bertambah. Namun karena proses pengamatan di laksanakan pada saat bulan ramadhan dimana terdapat pengurangan jam pembelajaran, evaluasi pembelajaran yang seharusnya ada di akhir proses pembelajaran tidak dapat tersampaikan karena waktu yang tidak mencukupi. Walau begitu guru menyadarinya dengan menyampaikan secara langsung kekurangan tersebut kepada praktikan saat keluar kelas.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai Guru agar menjadi pribadi yang berkompeten.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMP Negeri 3 Magelang, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personal serta bagaimana seorang Guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah.

G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Saran praktikan bagi SMP Negeri 3 Magelang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, lab prakti, alat peraga dan media

guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari Guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktian menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Mengetahui,
Guru Pamong

Nur Farichah, S.Pd.
NIP. 196305041985012003

Magelang, 11 Agustus 2012

Praktikan

Fahmi Aziz
NIM. 7101409240



Lampiran

DENAH SMP NEGERI 3 MAGELANG

Jalan Elo Jetis 33 Kota Magelang



Keterangan:

G1. Gerbang Depan
G2. Gerbang Belakang

1. R. Kepala Sekolah
2. Lobby
3. R. TU
4. R. BK
5. R. OSIS
6. Gudang Buku
7. Gudang Alat Kebersihan
8. Gudang Pramuka
9. Ruang Guru
10. R. UKS
11. Rumah Satpam
12. Dapur
13. Tempat Parkir
14. Mushola
15. Tempat Wudhu
16. Kantin (5 buah)
17. Rumah Penjaga Sekolah
18. Gudang Meja-Kursi
19. Aula
20. R. Komite
21. Koperasi
22. Perpustakaan

- L1. Lab Bahasa
- L2. Lab Komputer
- L3. Lab Biologi
- L4. Lab TIK

- H1. Lap Volley Ball
H2. Lap Volley Ball
H3. Lap Basket Ball/ Futsal

- K1. Taman
K2. Taman Anggrek

- T1. Toilet Karyawan
T2. Toilet Guru (2)
T3. Toilet Guru (1) Toilet Siswa (4)
T4. Toilet Siswa (5)
T5. Toilet Siswa (8)



PROFIL SMP NEGERI 3 MAGELANG

VISI, MISI DAN TUJUAN

Beberapa kali visi, misi dan tujuan pendidikan yang diterapkan di SMP Negeri 3 Magelang mengalami perubahan. Perubahan tersebut dimaksudkan untuk memenuhi dan menyesuaikan tuntutan perkembangan dan kebutuhan dunia pendidikan. Adapun visi, misi dan tujuan sekolah yang telah disepakati seluruh unsur civitas SMP Negeri 3 Magelang saat ini adalah sebagai berikut:

A. Visi Sekolah

“Disiplin, Bermutu dan Berbudi Pekerti Luhur.”

Indikator terwujudnya visi sekolah.

1. Terwujudnya pengembangan kurikulum yang inovatif dan adaptif.
2. Terwujudnya proses pembelajaran yang inovatif.
3. Terwujudnya lulusan yang cerdas dan kompetitif akademis dan non akademis.
4. Terwujudnya pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.
5. Terwujudnya sarana dan pra sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir.
6. Terwujudnya manajemen sekolah yang tangguh.
7. Terwujudnya penggalangan biaya pendidikan yang memadai.
8. Terwujudnya system penilaian yang otentik.
9. Terwujudnya penataan lingkungan sekolah yang sehat, nyaman dan kondusif yang mampu mendukung kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.

B. Misi Sekolah

1. Mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan profesi masing-masing bidang.
2. Mensukseskan manajemen berbasis sekolah.
3. Meningkatkan peran dan fungsi komite sekolah.
4. Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan.
5. Melaksanakan peningkatan sarana pendidikan.

6. Melaksanakan pengembangan system penilaian.
7. Melaksanakan peningkatan kualitas SDM.
8. Meningkatkan mutu bidang akademik dan non akademik.
9. Meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
10. Meningkatkan lingkungan yang bersih dan sehat.

C. Tujuan Sekolah dalam 5 Tahun

1. Menghasilkan perangkat kurikulum berupa dokumen 1.
2. Menghasilkan perangkat pembelajaran berupa pemetaan SK, KD untuk semua mata pelajaran kelas 7-9.
3. Menghasilkan pengembangan silabus dan RPP untuk semua pelajaran kelas 7-9.
4. Menghasilkan proses pembelajaran yang inovatif.
5. Menghasilkan PBM dengan strategi: *student centered, reflective learning, active learning, enjoyable* dan *joyful learning, cooperative learning, quantum learning, learning revolution*, dan *CTL*.
6. Terbentuknya tutor sebaya dalam kelompok belajar.
7. Menghasilkan ketuntasan belajar secara individual maupun klasikal.
8. Pencapaian standart proses pembelajaran untuk semua kelas 7-9.
9. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal-soal ujian secara tepat dan cepat.
10. Menghasilkan peningkatan nilai rata-rata NUN.
11. Menghasilkan pelaksanaan dan pembinaan bimbingan khusus.
12. Menghasilkan pencapaian standart kompetensi lulusan baik akademis maupun non akademik.
13. Menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang professional.
14. Menghasilkan pendidik yang kualifikasi minimal S1.
15. Menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan ICT.
16. Menghasilkan kompetensi lingkungan yang kondusif.
17. Memiliki perpustakaan yang lengkap.
18. Menghasilkan saran prasarana/ fasilitas sekolah yang relevan dan mutakhir serta berwawasan kedepan.
19. Menghasilkan tercapainya standart pengelolaan sekolah yang tangguh.

20. Menghasilkan pengembangan revitalisasi MGMPS.
21. Menghasilkan penyelenggaraan dana pendidikan yang memadai, wajar dan adil.
22. Menghasilkan pengembangan dana dari pemerintah dan lembaga peduli pendidikan.
23. Menghasilkan peningkatan kemampuan guru dalam system penilaian yang otentik.
24. Menghasilkan instrument penilaian (remidi, pengayaan, ulangan semester serta ujian sekolah).
25. Menghasilkan penataan lingkungan yang sehat, nyaman dan kondusif yang mampu mendukung kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
26. Menghasilkan peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan kesehatan di sekolah.
27. Menghasilkan peningkatan peran serta warga sekolah dan masyarakat dalam memelihara kesehatan secara mandiri.



KALENDER AKADEMIK SMPN 3 MAGELANG

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Hari	Juli 2012				
Minggu	1	8	15	22	29
Senin	2	9	16	23	30
Selasa	3	10	17	24	31
Rabu	4	11	18	25	
Kamis	5	12	19	26	
Jum'at	6	13	20	27	
Sabtu	7	14	21	28	

Hari	Agustus 2012				
Minggu		5	12	19	26
Senin		6	13	20	27
Selasa		7	14	21	28
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jum'at	3	10	17	24	31
Sabtu	4	11	18	25	

Hari	September 2012					
Minggu		2	9	16	23	30
Senin		3	10	17	24	
Selasa		4	11	18	25	
Rabu		5	12	19	26	
Kamis		6	13	20	27	
Jum'at		7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29	

Hari	Oktober 2012				
Minggu		7	14	21	28
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	24	31
Kamis	4	11	18	25	
Jum'at	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	

Hari	November 2012				
Minggu		4	11	18	25
Senin		5	12	19	26
Selasa		6	13	20	27
Rabu		7	14	21	28
Kamis	1	8	15	22	29
Jum'at	2	9	16	23	30
Sabtu	3	10	17	24	

Hari	Desember 2012					
Minggu		2	9	16	23	30
Senin		3	10	17	24	31
Selasa		4	11	18	25	
Rabu		5	12	19	26	
Kamis		6	13	20	27	
Jum'at		7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29	

Hari	Januari 2013				
Minggu		6	13	20	27
Senin		7	14	21	28
Selasa	1	8	15	22	29
Rabu	2	9	16	23	30
Kamis	3	10	17	24	31
Jum'at	4	11	18	25	
Sabtu	5	12	19	26	

Hari	Februari 2013				
Minggu		3	10	17	24
Senin		4	11	18	25
Selasa		5	12	19	26
Rabu		6	13	20	27
Kamis		7	14	21	28
Jum'at	1	8	15	22	
Sabtu	2	9	16	23	

Hari	Maret 2013					
Minggu		3	10	17	24	31
Senin		4	11	18	25	
Selasa		5	12	19	26	
Rabu		6	13	20	27	
Kamis		7	14	21	28	
Jum'at	1	8	15	22	29	
Sabtu	2	9	16	23	30	

Hari	April 2013				
Minggu		7	14	21	28
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	24	
Kamis	4	11	18	25	
Jum'at	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	

Hari	Mei 2013				
Minggu		5	12	19	26
Senin		6	13	20	27
Selasa		7	14	21	28
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jum'at	3	10	17	24	31
Sabtu	4	11	18	25	

Hari	Juni 2013					
Minggu		2	9	16	23	30
Senin		3	10	17	24	
Selasa		4	11	18	25	
Rabu		5	12	19	26	
Kamis		6	13	20	27	
Jum'at		7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29	

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7
- 8
- 9
- 10
- 11
- 12
- 13
- 14
- 15
- 16
- 17
- 18
- 19
- 20
- 21
- 22
- 23



Keterangan

Libur Tahun Pelajaran 2011 / 2012

MOS

Libur Awal Ramadhan

Libur Sebelum Idul Fitri

Libur Setelah Idul Fitri

Libur Hari Raya Idul Fitri

UTS Gasal

Ulangan Akhir Semester Gasal

Terima Rapot Semester Gasal

Libur Semester Gasal

UCO 1

UCO 2

UCO 3

UJIAN PRAKTEK

UCO KOTA

UTS Genap / PRA US

Ujian Sekolah Utama

Blok Mapel UN Kelas IX / UAS Susulan

Ulangan Kenaikan Kelas

Terima Rapot Semester Genap

Libur Kenaikan Kelas

Ujian Nasional Utama

Ujian Nasional Susulan

Magelang, 16 Juli 2012

Kepala Sekolah,

SRI SUDARTONO, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19630819 198601 1 003

JADWAL PELAJARAN SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013

HARI	JAM	KELAS							KELAS							KELAS							GURU PKET	MGMP	KETERANGAN					
		7A	7B	7C	7D	7E	7F	7G	7H	8A	8B	8C	8D	8E	8F	8G	8H	9A	9B	9C	9D	9E				9F	9G	9H		
SENIN	1	UPACARA							UPACARA							UPACARA									1	SRI SUDARTONO, S.Pd, M.Pd				
	2	25	26	15	40	13	44	32	28	07	04	17	43	02	41	42	37	06	18	11	03	30	23	21	35	08	13	2	Drs BSWANTO, S.Pd	
	3	25	26	15	40	13	44	32	28	07	04	17	43	02	41	42	37	06	18	38	11	30	23	35	09	44	12	3	Drs SUHWITO	
	4	15	34	01	26	38	40	41	37	04	07	14	23	17	02	20	29	11	06	10	16	03	22	30	42	03		4	Drs ASTUTI UMI PRATIWI	
	5	15	34	01	26	38	08	41	37	04	07	20	23	17	02	39	29	03	06	10	16	11	35	30	42	31		5	Drs SRI UTAMI	
	6	34	25	26	38	36	14	28	32	43	17	20	09	29	39	41	42	12	11	06	10	23	30	18	16	27		6	Drs C ENDAH TRISULAWATI	
	7	34	25	26	38	36	14	28	32	43	17	09	11	29	24	41	42	12	03	06	10	23	30	18	16	21		7	AWALUDIN SUBROTO, S.Pd	
SELASA	1	26	15	31	13	44	25	41	32	17	09	04	07	20	42	37	02	10	12	48	06	18	22	11	23	19	06	8	AGT SUMARDIYANTA, S.Pd	
	2	26	15	31	13	44	25	41	32	17	36	04	07	39	42	37	02	10	12	48	06	18	16	30	23	07	26	9	NUR FARIDHA, S.Pd	
	3	01	14	14	31	40	13	37	13	11	36	07	39	42	44	02	24	03	35	20	38	27	16	30	09	25	41	10	A KURUH S.S, S.Pd, M.Pd	
	4	15	34	01	13	14	40	36	37	39	16	43	07	17	42	44	02	32	18	46	03	12	22	20	23	30	11	42	11	EMANUEL PANUJU
	5	15	34	01	13	14	08	36	39	40	16	43	11	17	09	05	20	32	18	46	35	12	22	38	23	30	28	05/08	12	TRI-ATNINGSIH, S.Pd
	6	25	01	35	15	39	28	32	37	13	16	43	04	17	29	44	20	46	10	12	24	30	23	03	31	04	21/38	13	S.S ENDANG NUR H. S.Pd	
	7	25	01	35	15	14	28	32	37	13	16	43	04	17	29	44	39	46	10	12	20	30	23	03	31	09/13		14	SUHARIYANI, S.Pd	
RABU	1	07	25	20	04	14	38	36	17	43	39	13	42	41	20	37	32	02	06	03	16	23	11	31	24	43	12/30	15	RIANINGSIH, S.Pd	
	2	07	25	20	04	15	38	40	17	43	34	13	42	41	09	37	32	02	06	12	18	23	30	31	03	10	32/25	16	AJAR SRI MAHARYATI, S.Pd	
	3	13	07	14	08	15	39	40	05	09	11	42	21	20	36	09	17	38	02	12	03	35	30	23	11	02	11/14	17	KUSWAHYANTI	
	4	13	07	15	26	35	04	37	40	10	44	42	20	24	41	29	17	41	02	06	27	29	03	23	21	18	24	18	ANDANG BUDIYONO, S.Pd	
	5	01	08	15	26	35	04	37	13	10	44	39	20	14	41	29	36	41	22	06	27	29	03	16	20	21	43	19	BAMBANG TOHAR, S.Ag	
	6	15	39	35	04	28	13	41	20	42	44	14	37	28	17	36	06	22	10	29	03	18	16	23	36		20	SRI SUNDARI, S.Pd		
	7	15	39	35	04	26	13	41	21	42	44	36	37	28	17	09	06	03	10	29	27	18	20	23	05		21	AHMAD ZABLANI, S.Pd		
KAMIS	1	06	13	25	03	34	40	14	07	39	42	23	16	41	36	48	05	12	43	18	10	06	27	46	02	40	03/36	22	Drs BUDI WARDIYO	
	2	04	13	25	03	26	34	14	07	20	42	23	16	41	32	48	37	12	43	18	10	06	27	46	02	24	09/27	23	JUNADI RAHMAT, S.Pd	
	3	04	14	08	25	26	13	07	34	14	21	36	44	05	32	28	37	20	38	43	35	46	24	02	03	23	20/34	24	YUNAR SOPHANA, S.Pd	
	4	14	26	04	25	17	47	07	14	42	13	36	44	45	48	28	41	16	10	43	12	46	06	02	18	29	38/40	25	PUDJI WAHJUNI, S.Pd	
	5	14	26	04	31	17	47	05	14	42	13	21	36	45	48	12	41	16	10	22	12	20	06	24	18	15	35	26	SRI WENGG	
	6	26	04	47	18	25	15	17	44	41	10	42	23	48	45	32	28	43	12	16	46	38	29	06	30	32		27	Drs ENO SURBAYATI	
	7	26	04	47	18	25	15	17	44	41	10	42	23	48	45	05	28	43	12	16	46	24	29	06	30	41/14		28	PURNANTO, S.Pd	
JUMAT	1	39	47	18	15	25	07	26	41	12	10	30	42	37	17	32	45	29	31/19	27	22	06	02	43	28	20/16	29	IDA KUSDATI, S.Pd		
	2	39	47	18	15	25	07	26	41	12	10	30	42	37	17	32	45	29	31/19	27	22	06	02	43	28	34	30	SRI MAHARTI, S.Pd		
	3	47	18	25	34	07	15	04	26	36	12	41	30	32	37	45	48	22	29	31	06	02	43	28	42	17/37	31	SITI AMANAH, S.Ag		
	4	47	18	25	34	07	15	04	26	36	12	41	30	32	37	45	48	22	29	31	06	02	43	28	42	09/13	32	SF HERMAN G.PUJI R		
	5	JUM'AT BERSIH							JUM'AT BERSIH							JUM'AT BERSIH									33	MHC UTAMI PRABETYO, S.Ag				
SABTU	1	18	03	07	25	15	17	34	04	10	12	23	42	28	37	41	44	10	20	29	02	16	31	06	43	38	10/15	34	SITI MUNJAYANAH, S.Pd	
	2	18	03	07	25	15	17	36	04	10	12	23	42	28	37	41	44	10	24	29	02	16	31	06	43	28/39	23/37	35	JOHAN FITRIYANTO, S.Pd	
	3	48	39	03	07	47	26	09	38	12	20	16	30	44	32	24	41	35	27	02	43	31	06	45	42	06	04/18	36	ERNA HIDAYATI, S.Pd	
	4	48	39	03	07	47	26	09	38	12	20	16	30	44	32	14	41	24	27	02	43	31	06	45	42	12	30/17	37	PUJI ASTUTI, S.Pd	
	5	03	48	34	47	26	25	44	09	42	41	30	13	32	30	36	14	27	16	24	31	43	46	09	45	30	28/02	38	SRI MURNINGSIH, S.Pd	
	6	03	48	34	47	26	25	44	09	42	41	30	13	32	14	36	20	27	16	22	31	43	46	09	45	22/05	07	MI LASTARI LISTUHAYU, S.S		
	Kls	Nama Wali Kelas							Kls	Nama Wali Kelas							Kls	Nama Wali Kelas									40	ALI BURACHMAN, S.Pd		
	7A	SITI MUNJAYANAH, S.Pd							8A	EMANUEL PANUJU							9A	TRIYATNINGSIH, S.Pd									41	ARIF SUBHAN, S.S		
	7B	IRIANINGSIH, S.Pd							8B	ARIES KRISTYANI, S.Kom							9B	JOHAN FITRIYANTO, S.Pd									42	MF ENDAH ELI, S.Pd		
	7C	PUDJI WAHJUNI, S.Pd							8C	SRI MAWARTI							9C	ANDANG BUDIYONO, S.Pd									43	ARIES KRISTYANI, S.Kom		
	7D	SUHARIYANI, S.Pd							8D	AWALUDIN SUBROTO, S.Pd							9D	IDA KUSDATI, S.Pd									44	CHOEN ASROR, S.Pd		
	7E	COZIN ASROR, S.Pd							8E	LASTARI LISTUHAYU, S.S							9E	JUNADI RAHMAT, S.Pd									45	TRI HARYANI, S.Pd		
	7F	Drs ASTUTI UMI PRATIWI							8F	ERNA HIDAYATI, S.Pd							9F	SRI SUNDARI, S.Pd									46	MWARNI, S.Pd		
	7G	S.S ENDANG NUR H. S.Pd							8G	PUJI ASTUTI, S.Pd							9G	SITI AMANAH, S.Pd									47	RAFI, S.Pd		
	7H	SIF. HERMAN GPR							8H	KUSWAHYANTI							9H	AJAR SRI MAHARYATI, S.Pd									48	STAHYADI, S.Pd		

Mengetahui
Kepala Sekolah

Td.

SRI SUDARTONO, S.Pd., M.Pd.
NIP 19630619 198601 1 003

Pembantu Urusan Kurikulum

Td.

Drs. SUYANTO
NIP 19610513 198803 1 005

**DAFTAR PRAKTIKAN MAHASISWA PPL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMESTER GASAL TAHUN 2012/2013**

Sekolah Latihan : SMP N 3 Magelang

No	Nama Mahasiswa	NIM	Angkatan	Nama Fakultas	Nama Prodi
1	Novi Salmia	2501409082	2009	Bahasa dan Seni	Pendidikan Seni Musik, S1
2	Puji Lestari	2501409089	2009	Bahasa dan Seni	Pendidikan Seni Tari, S1
3	Nia Azzumar Persiati	2501409110	2009	Bahasa dan Seni	Pendidikan Seni Musik, S1
4	Dwi Yunita Nur Khikmatun	2501409127	2009	Bahasa dan Seni	Pendidikan Seni Tari, S1
5	Khotami Nursaah	2601409013	2009	Bahasa dan Seni	Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, S1
6	Tryas Puput Medhyana	2601409014	2009	Bahasa dan Seni	Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, S1
7	Leo Chandra Eka Saputra	3101409049	2009	Ilmu Sosial	Pendidikan Sejarah, S1
8	Lukman Hakim	3101409087	2009	Ilmu Sosial	Pendidikan Sejarah, S1
9	Khabul Nur Pratomo	3201407028	2007	Ilmu Sosial	Pendidikan Geografi, S1
10	Ana Nur Fauziyah	3201409004	2009	Ilmu Sosial	Pendidikan Geografi, S1
11	Arina Dwi Nur Afriyani	4101409016	2009	MIPA	Pendidikan Matematika, S1
12	Arum Nur Wulandari	4101409030	2009	MIPA	Pendidikan Matematika, S1
13	Agung Tri Wibowo	4201409024	2009	MIPA	Pendidikan Fisika, S1
14	Cahaya Purwanto	4201409072	2009	MIPA	Pendidikan Fisika, S1
15	Dian Wahyu Bima Kuncara	4401409003	2009	MIPA	Pendidikan Biologi, S1
16	Sokhi Lutfi	4401409024	2009	MIPA	Pendidikan Biologi, S1
17	Muhammad Alfin Nur Fatah	6101409038	2009	Ilmu Keolahragaan	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
18	Ircham Nur Majid	6101409066	2009	Ilmu Keolahragaan	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
19	Dian Willy Alfian	7101409077	2009	Ekonomi	Pendidikan Ekonomi, S1
20	M. Arif Fahmi	7101409145	2009	Ekonomi	Pendidikan Ekonomi, S1
21	Fahmi Aziz	7101409240	2009	Ekonomi	Pendidikan Ekonomi, S1

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SMP NEGERI 3 MAGELANG**

Program/Tahun : PPL / 2012
Sekolah Latihan : SMP N 3 Magelang

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan						Ket
				30/7/2012	31/7/2012	1/8/2012	2/8/2012	3/8/2012	4/8/2012	
1.	Novi Salmia	2501409082	Seni Musik	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2.	Puji Lestari	2501409089	Seni Tari	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3.	Nia Azzumar Persiati	2501409110	Seni Musik	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4.	Dwi Yunita Nur Khikmanan	2501409127	Seni Tari	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5.	Khotami Nursaah	2601409013	Bahasa Jawa	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6.	Tryas Puput Medhyana	2601409014	Bahasa Jawa	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7.	Leo Chandra Eka Saputra	3101409049	Sejarah	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8.	Lukman Hakim	3101409087	Sejarah	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
9.	Khabul Nur Pratomo	3201407028	Geografi	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
10.	Ana Nur Fauziyah	3201409004	Geografi	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
11.	Arina Dwi Nur Afriyani	4101409016	Matematika	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
12.	Arum Nur Wulandari	4101409030	Matematika	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
13.	Agung Tri Wibowo	4201409024	Fisika	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
14.	Cahya Purwanto	4201409072	Fisika	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
15.	Dian Wahyu Bima Kuncara	4401409003	Biologi	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
16.	Sokhi Lutfi	4401409024	Biologi	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
17.	Muhammad Alfin Nur Fatah	6101409038	PJKR	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
18.	Irham Nur Majid	6101409066	PJKR	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
19.	Dian Willy Alfian	7101409077	Ekonomi	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
20.	M. Arif Fahmi	7101409145	Ekonomi	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
21.	Fahmi Aziz	7101409240	Ekonomi	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

Magelang, 4 Agustus 2012

Koordinator Mahasiswa PPL SMP N 3 Magelang

[Signature]
Leo Chandra Eka Saputra
NIM 3101409049

[Stamp: SMP NEGERI 3 MAGELANG]
Mengetahui,
Kepala SMP N 3 Magelang
[Signature]
Sri Sudartono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196308191986011003

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SMP NEGERI 3 MAGELANG**

Program/Tahun : PPL / 2012
Sekolah Latihan : SMP N 3 Magelang

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan						Ket
				6/8/2012	7/8/2012	8/8/2012	9/8/2012	10/8/2012	11/8/2012	
1.	Novi Salmia	2501409082	Seni Musik	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2.	Puji Lestari	2501409089	Seni Tari	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3.	Nia Azzumar Persiati	2501409110	Seni Musik	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4.	Dwi Yunita Nur Khikmatun	2501409127	Seni Tari	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5.	Khotami Nursaah	2601409013	Bahasa Jawa	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6.	Tryas Puput Medhyana	2601409014	Bahasa Jawa	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7.	Leo Chandra Eka Saputra	3101409049	Sejarah	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8.	Lukman Hakim	3101409087	Sejarah	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
9.	Khabul Nur Pratomo	3201407028	Geografi	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
10.	Ana Nur Fauziyah	3201409004	Geografi	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
11.	Arina Dwi Nur Afriyani	4101409016	Matematika	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
12.	Arum Nur Wulandari	4101409030	Matematika	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
13.	Agung Tri Wibowo	4201409024	Fisika	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
14.	Cahya Purwanto	4201409072	Fisika	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
15.	Dian Wahyu Bima Kuncara	4401409003	Biologi	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
16.	Sokhi Lutfi	4401409024	Biologi	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
17.	Muhammad Aifin Nur Fatah	6101409038	PJKR	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
18.	Ireham Nur Majid	6101409066	PJKR	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
19.	Dian Willy Alfian	7101409077	Ekonomi	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
20.	M. Arif Fahmi	7101409145	Ekonomi	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
21.	Fahmi Aziz	7101409240	Ekonomi	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

Magelang, 11 September 2012

Mengesahui,
Kepala SMP N 3 Magelang

Sri Sudartono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196308191986011003

Koordinator Mahasiswa PPL SMP N 3 Magelang



Leo Chandra Eka Saputra
NIM 3101409049